

IDENTIFIKASI POTENSI DESA TELUK BERINGIN

KECAMATAN GUNUNG TOAR

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota



Oleh :

JEJEM SAPUTRA
NPM. 199205001

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**IDENTIFIKASI POTENSI DESA TELUK BERINGIN
KECAMATAN GUNUNG TOAR**

Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh

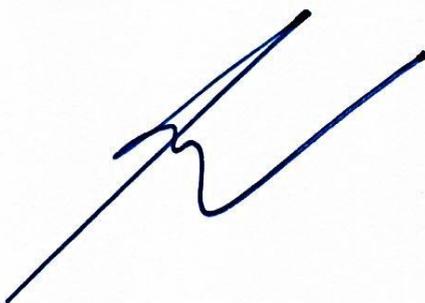
JEJEM SAPUTRA
NPM. 190205001

Skripsi ini telah disetujui untuk dilaksanakan ujian pada tanggal 27 September 2023.

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

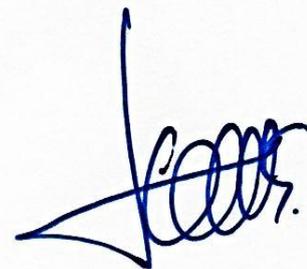
Menyetujui,

Pembimbing I



RIKI RUSPIANDA, SP., M.Si.
NIDN. 1002048702

Pembimbing II



AGUS CANDRA, S.T., M.Si
NIDN. 1020088701

HALAMAN PENGESAHAN

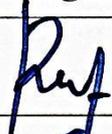
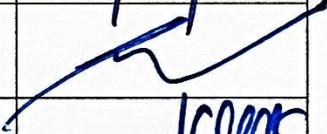
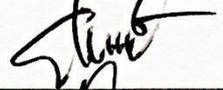
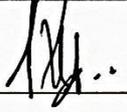
**“IDENTIFIKASI POTENSI DESA TELUK BERINGIN
KECAMATAN GUNUNG TOAR”**

Disusun Oleh :

JEJEM SAPUTRA

190205001

Telah Dipertahankan Di Depan Dosen Penguji
Pada Hari Rabu, tanggal 27 September 2023 Pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan
Singingi

Jabatan Dalam Seminar	Nama Dewan Seminar	Tanda Tangan
Ketua sidang	RIKKI AFRIZAL., S.Pd., M.Sc.	
Pembimbing I	RIKI RUSPIANDA, SP., M.Si.	
Pembimbing II	AGUS CANDRA, S.T., M.Si.	
Penguji I	RIA ASMERI JAFRA, ST., MT	
Penguji II	RETNI PRATIWI, SE., MM.	

Teluk Kuantan, 27 September 2023

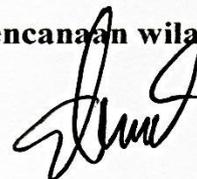
**Dekan
Fakultas Teknik
Universitas Islam Kuantan Singingi**



AGUS CANDRA, S.T., M.Si

NIDN. 1020088701

**Ketua
Program Studi
Perencanaan wilayah dan kota**



RIA ASMERI JAFRA, ST., MT

NIDN. 1027038402

HALAMAN PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Jejem Saputra

NIM : 190205001

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul Skripsi : Identifikasi Potensi Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan hukum yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh tanggung jawab.

Teluk Kuantan,

Yang Menyatakan

JEJEM SAPUTRA
NPM. 190205001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Dan Dia-lah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran,
penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur.**

(QS. AL-Mu'minun : 78)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan bunda tercinta, Saudaraku,

Seluruh Dosen di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota,

semua sahabat seperjuangan dan negaraku tercinta.

Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan.

Dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Identifikasi Potensi Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar** ”

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan dukungan, baik materi maupun non materi yang di berikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini , secara khusus kepada :

1. Orang tua kami yang selalu mendukung dan membantu baik moril dan materil kepada kami,sehingga pada saat ini kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Nopriadi,S.KM.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Agus Candra, S.T.,M.Si Sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Ria Asmeri Jafra,S.T,M.T selaku kepala program studi perencanaan wilayah dan kota.
5. Bapak Riki Ruspianda, S.P.,M.Si sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan sekripsi ini.
6. Bapak Agus Candra, S.T.,M.Si selaku penasehat akademik dan sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan dalam penulisan sekripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi yang dengan sabar mendampingi penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Bapak/ibu yang telah mengijinkan Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Laporan Skripsi penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpinya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, semua kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Telukkuantan.....2023

Penulis

JEJEM SAPUTRA

DAFTAR ISI

1. COVER LUAR	
2. COVER DALAM	
3. LEMBAR PENGESAHAN	
4. KATA PENGANTAR	
5. DAFTAR ISI	
6. DAFTAR GAMBAR	
7. DAFTAR TABEL	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Identifikasi.....	4
2.2 Desa.....	6
2.3 Potensi Wilayah.....	7
2.4 Potensi Desa.....	9
2.5 Pengelolaan Potensi Desa.....	12
2.6 Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III. MOTODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Tempat Dan Waktu	18

3.3 Variabel Penelitian.....	20
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5 Analisis Data.....	23
3.6 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	25

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Teluk Beringin.....	26
4.1.1 Administrasi Wilayah.....	26
4.1.2 Kondisi Geografis.....	30
4.1.3 Topografi.....	34
4.1.4 Iklim Dan Hidrologi.....	34
4.1.5 Kependudukan.....	35
4.1.6 Fasilitas Pendidikan.....	36
4.1.7 Fasilitas Kesehatan.....	37
4.1.8 Fasilitas Peribadatan.....	37
4.1.9 Utilitas Desa.....	38
4.2 Hasil Dan Pembahasan.....	40
4.2.1 Identifikasi Potensi Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.....	40
4.2.1.1 Potensi Fisik Desa.....	41
4.2.1.2 Potensi Non Fisik Desa.....	65

BAB V. PENUTUP

9.1 Kesimpulan.....	75
9.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Teluk Beringin.....	19
Gambar 2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Peta Administrasi Gunung Toar.....	32
Gambar 4.2 Peta Desa Teluk Beringin.....	33
Gambar 4.3 Lahan Padi Sawah Desa Teluk Beringin.....	43
Gambar 4.4 Lahan Perkebunan Karet Desa Teluk Beringin.....	45
Gambar 4.5 Lahan Perkebunan Sawit Desa Teluk Beringin.....	48
Gambar 4.6 Kebun Jagung.....	54
Gambar 4.7 Kebun Sayur.....	55
Gambar 4.8 Ternak Sapi.....	57
Gambar 4.9 Ternak Kambing.....	59
Gambar 4.10 Ternak Kerbau.....	60
Gambar 4.11 Ternak Ayam.....	62
Gambar 4.12 Ternak Bebek	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jurnal Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2 jadwal penyusunan skripsi.....	20
Tabel 3 Variabel Penelitian.....	21
Tabel 4 Invormen Kunci Wawancara.....	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk.....	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3 Fasilitas Pendidikan Desa Teluk Beringin.....	37
Tabel 4.4 Fasilitas Peribadatan Desa Teluk Beringin.....	38
Tabel 4.5 Luas Lahan Pertanian Padi Sawah Desa Teluk Beringin.....	42
Tabel 4.6 Luas Lahan Kebun Karet Desa Teluk Beringin.....	44
Tabel 4.7 Luas Lahan Kebun Sawit Desa Teluk Beringin.....	47
Tabel 4.8 keterangan luas lahan desa	50
Tabel 4.9 Fauna Desa Teluk Beringin.....	64
Tabel 4.10 Daftar Aparatur Desa.....	71

ABSTRAKSI

Identifikasi Potensi Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

Jejem Saputra, NPM. 190205001

Pembimbing: (I) Riki Ruspianda, SP., M.Si. Pembimbing: (II) Agus
Candra, S.T., M.Si.

Desa Teluk Beringin memiliki potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik yaitu tanah, air, iklim, flora dan fauna sedangkan potensi non fisik yaitu aparatur desa, masyarakat desa dan lembaga lembaga social. Potensi tanah yaitu kegunaan tanah untuk pertanian dan perkebunan dan untuk pemukiman, pertanian dan perkebunan padi sawah, karek dan sawit. Potensi air yaitu sumber air yaitu air sumur bor dan sumur gali dan air sungai batang kuantan. Dan potensi iklim yang subtropis yang membantu pertanian dan perkebunan yang ada di desa Teluk Beringin. Potensi flora dan fauna, potensi flora yaitu berbagai macam tanaman yang hidup di desa teluk beringin baik berupa perkebunan ataupun pertanian, potensi fauna yakni tentang hewan yang bisa dternakan di desa teluk beringin berupa sapi, kambing, kerbau, ayam, itik. Potensi non fisik desa teluk beringin yaitu aparatur desa, masyarakat desa dan lembaga lembaga social yang membantu pemerintahan desa yang baik. Dari potensi yang ada sehingga mampu untuk membantu masyarakat baik itu di segi pangan maupun segi perekonomian.

Pengelolaan potensi yang ada di desa teluk beringin selama ini masih dalam bentuk belum maksimal masih ada potensi yang belum terkelola dengan baik, dan cara pengelolaannya masih menggunakan alat tradisional baik itu dalam perawatan tanaman nya maupun pengembangannya. Masih di kelola oleh masyarakat pribadi dengan alat seadanya dan hasil dari potensi tersebut dapat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata kunci: Identifikasi, Potensi, Desa

ABSTRAKSI

Identify the Potential of Teluk Beringin Village Gunung Toar District

Jejem Saputra, NPM. 190205001

Supervisor: (I) Riki Ruspianda, SP., M.Si. Supervisor: (II) Agus
Candra, S.T., M.Si.

Teluk Beringin Village has physical potential and non-physical potential. Physical potential is land, water, climate, flora and fauna, while non-physical potential is village officials, village communities and social institutions. Land potential is the use of land for agriculture and plantations and for settlements, agriculture and rice, karek and oil palm plantations. Water potential is water sources, namely drilled and dug well water and Batang Kuantan river water. And the potential for a subtropical climate which helps agriculture and plantations in Teluk Beringin village. Flora and fauna potential, flora potential, namely various kinds of plants that live in Banyan Bay village, either in the form of plantations or agriculture, fauna potential, namely about animals that can be raised in Banyan Bay village, in the form of cows, goats, buffalo, chickens, ducks. The non-physical potential of Teluk Beringin village is the village apparatus, village community and social institutions that help good village governance. From the existing potential, it is able to help the community both in terms of food and the economy.

Management of the potential that exists in Teluk Beringin village so far is still not optimal, there is still potential that has not been well managed, and the management method still uses traditional tools, both in plant care and development. It is still managed by private communities with minimal tools and the results of this potential can meet community needs and improve the community economy.

Keywords: Identification, Potential, Village

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi desa, merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan dan perkembangan desa. Ketika kita mendengar kata potensi desa, pasti langsung mengarah ke suatu desa yang akan dikembangkan menjadi desa maju. Namun sebenarnya tidak hanya itu saja, melainkan juga sektor-sektor lain seperti ekonomi, pendidikan, sosial, lingkungan dan lain lain yang juga ikut dikembangkan. (Permendagri No.12 Tahun 2007)

Dalam mengembangkan potensi di suatu desa tidaklah mudah, idealnya kita mengutamakan perencanaan yang matang dan tepat guna serta efektif dan juga efisien. Hal tersebut juga tidak lepas dari peran masyarakat dan pemerintah yang saling bahu-membahu dalam mengembangkan potensi desa. Secara umum tujuan dari adanya pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong kemandirian masyarakat yang ada di desa tersebut melalui pemberdayaan masyarakat seperti halnya mengadakan pelatihan, inovasi alat baru, sosialisasi tentang cara pengolahan suatu produk dll. Tentunya hal tersebut demi kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Salah satunya di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

Ketika kita berbicara mengenai potensi, pasti akan merujuk pada segala sesuatu yang dapat mendukung pembangunan dan dapat dikembangkan kearah yang lebih baik. Sedangkan permasalahan akan merujuk pada segala sesuatu yang menghambat pembangunan dan pengembangan desa. Dari proses identifikasi

potensi dan masalah kita dapat mengetahui kira-kira apa saja yang harus dilakukan untuk mengembangkan maupun menyelesaikan masalah yang ada di desa.

Selama ini potensi desa yang ada di desa Teluk Beringin belum teridentifikasi dengan baik, masih banyak potensi yang ada di desa Teluk Beringin yang belum teridentifikasi atau terkelola dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan masyarakat tentang potensi-potensi yang ada di desa tersebut dan juga untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Teluk Beringin.

Potensi yang ada di desa Teluk Beringin sangat banyak baik dalam bidang pertanian, perkebunan maupun dalam bidang peternakan dan perikanan dan masih banyak lagi potensi yang lainnya di desa Teluk Beringin ini. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai potensi-potensi yang ada di Desa Teluk Beringin, serta pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap potensi desa tersebut. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis mengangkat judul yaitu tentang “ **Identifikasi Potensi Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar** ”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut fokus permasalahan dari penelitian yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja potensi yang ada di desa Teluk Beringin?
2. Bagaimana pengelolaan potensi desa Teluk Beringin yang selama 5 tahun terakhir ini dilakukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan potensi apa yang ada di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.
2. Untuk mendeskripsikan pengelolaan potensi yang ada di Desa Teluk Beringin yang selama ini dilakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi penulis/peneliti sendiri maupun bagi para pembaca atau pihak – pihak lain yang berkepentingan.

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam menganalisis potensi yang ada di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan koleksi data serta referensi yang dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian identifikasi

Identifikasi adalah suatu tindakan atau proses meneliti, mencari, menemukan, mencatat informasi dan data mengenai sesuatu, fakta, atau seseorang (Gea, M. A, 2020). Identifikasi adalah suatu proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.

identifikasi ini memang menjadi salah satu suku kata yang diadopsi dari bahasa asing yakni dari bahasa Inggris yakni “identify” yang berarti meneliti atau menganalisis. Arti kata dari istilah identifikasi Kata atau istilah yang diadopsi dari bahasa asing tersebut memiliki arti yaitu sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan, mencari, mencatat, mengolah meneliti, dan menelaah suatu informasi penting dan kemudian muncul lah fakta-fakta dari fenomena yang tengah diselidiki tersebut. Oleh sebab itu, banyak orang yang mengartikan bahwa kata identifikasi ini berupa sebuah kegiatan atau hal-hal yang bertujuan untuk mencari sebuah fakta maupun penemuan solusi dengan cara menyelidiki berbagai fenomena-fenomena yang berkaitan dengan suatu permasalahan yang terjadi. (Hijaz , 2021)

Identifikasikan langkah langkah penyusunan perencanaan wilayah dan kota di Indonesia. Langkah langkah perencanaan wilayah di Indonesia adalah:

1. Menggambarkan kondisi sekarang dan mengidentifikasi persoalan jangka pendek, menengah, maupun panjang.
2. Menetapkan visi, misi, dan tujuan.

3. Mengidentifikasi masalah yang terjadi saat ini maupun kendala yang dihadapi dimasa yang akan datang.

Identifikasi juga dimaknai sebagai proses psikologi yang terjadi dalam diri seseorang, yang mana secara tidak sadar orang tersebut membayangkan dirinya seperti orang lain dengan meniru tingkah laku atau ciri khas orang atau benda tersebut.

Berikut ini pengertian identifikasi menurut para ahli:

1. Poerwadarminto

Menurut Poerwadarminto, identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda. Proses ini masuk dalam tahapan pengenalan yang menempatkan objek dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.

2. Sudarsono

Sudarsono mendefinisikan identifikasi ke dalam tiga arti. Dikutip dari buku *Kualitas Audit dan Deteksi Korupsi* susunan Rahima Br. Purba (2021), berikut penjelasannya:

1. Bukti diri, yaitu penentuan atau penetapan seseorang, benda, dan lain sebagainya.
2. Proses secara kejiwaan yang terjadi pada seseorang karena secara tidak sadar membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikaguminya.
3. Penentuan seseorang berdasarkan bukti-bukti sebagai petunjuknya.

3. Arief Budiman

Arief Budiman mengatakan bahwa identifikasi adalah sebuah proses di mana seseorang menyamakan dirinya dengan sifat-sifat objek luar.

4. Chaplin

Menurut JP Chaplin, identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan objek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.

Sehingga pengertian mengidentifikasi adalah suatu proses menentukan atau menetapkan identitas, baik itu individu, benda, fakta, dan lain sebagainya. Dari penjelasan definisinya, maka kata “identifikasi” akan memiliki beberapa arti yang berbeda, tergantung pada penggunaan kata tersebut. (berita update,2021)

2.2 Desa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa adalah kesatuan wilayah dengan banyak keluarga dengan sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh kepala desa) atau desa adalah kumpulan rumah di luar kota yang membentuk satu kesatuan.

menurut undang-undang adalah: *Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa Pasal 1*, Desa atau yang sering disebut kampung, adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam negara kesatuan sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah desa dan adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut, adalah kesatuan masyarakat hukum yang batas wilayahnya berwenang untuk mengatur, mengatur, dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat atas prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak

tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia Serikat.

Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah Desa dan Adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang batas wilayahnya berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, urusan daerah kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak adat atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Undang-undang nomor 22 tahun 1999; Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten.

Menurut R. Bintarto; Desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain.

2.3 Potensi Wilayah

Potensi wilayah adalah kemampuan suatu daerah yang berupa sumber daya yang bisa digunakan, dieksploitasi, dan diambil manfaatnya untuk dikembangkan secara lebih lanjut sehingga bisa meningkatkan dan menciptakan kemampuan wilayah yang memadai (Sujali: 1989).

Menurut Sujali, 1989: potensi wilayah adalah segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat, serta tersimpan di desa. Semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan

wilayah. Potensi wilayah terbagi menjadi dua yaitu potensi fisik dan potensi nonfisik.

1) Potensi Fisik

Potensi fisik merupakan potensi yang berhubungan dengan sumber daya alam yang ada pada desa tersebut. Sumber daya yang termasuk potensi fisik adalah sebagai berikut:

- a) Tanah, merupakan faktor penting bagi penghidupan dari warga yang ada di wilayah tersebut
- b) Air, digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari
- c) iklim, cuaca yang terjadi di suatu tempat atau daerah
- d) ternak, memelihara hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil
- e) Manusia, dalam hal ini diartikan sebagai tenaga kerja.

2) Potensi Nonfisik

Potensi nonfisik yang ada di wilayah adalah segenap potensi sumber daya sosial dan budaya yang terdapat di wilayah yang bersangkutan. Sumber daya yang termasuk potensi nonfisik, yaitu sebagai berikut:

- a) Masyarakat yang hidup secara bergotong-royong menjadi kekuatan produksi, serta pembangunan wilayah.
- b) Aparatur di wilayah yang bekerja secara maksimal menjadi sumber ketertiban, serta kelancaran pemerintah wilayah.
- c) Lembaga social menjadi pendorong partisipasi warga dalam kegiatan pembangunan wilayah secara aktif

2.4 Potensi Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 1 tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset desa. Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli milik desa, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Desa) atau perolehan hak lainnya yang sah.

Menurut Madji, 2007 Potensi adalah suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan menjadi bentuk yang lebih besar. Sedangkan Menurut Myles Munroe Potensi adalah suatu bentuk sumberdaya atau kemampuan yang cukup besar namun kemampuan tersebut belum tersingkap atau belum diaktifkan. Selanjutnya Menurut Sujali, 1989 Potensi Wilayah adalah kemampuan suatu daerah yang berupa sumberdaya yang dapat digunakan, dieksploitasi dan diambil manfaatnya untuk dapat dikembangkan secara lebih lanjut sehingga bisa meningkatkan dan menciptakan kemampuan wilayah yang memadai.

Potensi desa dapat diartikan sebagai daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang memiliki kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Abdurokhman, 2014).

Menurut Suhaimi, 2011 potensi desa meliputi kondisi umum sosial, ekonomi, dan demografis di wilayah tingkat desa/ kelurahan, serta keberadaan atau aksesibilitas terhadap fasilitas pelayanan sosial dasar, kegiatan ekonomi dan kegiatan budaya Potensi desa terbagi menjadi dua bagian, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik, yaitu potensi yang berupa tanah, air, iklim, flora

dan fauna. Potensi non fisik, yaitu berupa aparaturnya desa, masyarakat desa dan lembaga – lembaga social yang ada di desa.(Suhaimi, 2011)

1. Potensi Fisik

Potensi fisik desa terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Tanah

Tanah menjadi salah satu potensi desa, terutama penggunaan tanah untuk pertanian, perkebunan dan pemukiman.

Penduduk di desa mengelola dan memanfaatkan tanah untuk lahan pertanian dengan tujuan mencukupi kebutuhannya.

Jika ada hasil pertanian yang lebih, maka hasil tersebut bisa dijual ke kota, karena masyarakat kota sangat membutuhkan hasil pertanian desa.

Sementara itu, orang desa juga membutuhkan hasil produksi industri dari kota, hal ini membuat adanya hubungan timbal balik antara desa dengan kota.

b. Air

Potensi desa lainnya yaitu adanya sumber air yang melimpah, hal ini bersangkutan dengan kondisi sumber air dan digunakan untuk apa air tersebut.

Hal ini bisa dimanfaatkan selain untuk keperluan sehari-hari juga bisa untuk irigasi pertanian dan industri air minum.

Selain itu, adanya sumber air yang memiliki kandungan mineral sangat membantu.

c. Iklim

Iklim yang ada di desa sangat memengaruhi aktivitas yang dilakukan para penduduk desa, di mana umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Iklim menjadi salah satu faktor penentu dari jenis tanaman yang akan ditanam oleh petani.

Iklim yang dingin, sejuk, dan memiliki curah hujan yang baik bisa mendukung kehidupan desa dalam meningkatkan hasil taninya.

d. Flora dan Fauna

Potensi flora di desa merupakan masih banyaknya ketersediaan tanaman pertanian di desa, seperti padi, jagung dan sayur – sayuran lainnya. Ada juga tanaman perkebunan seperti kebun sawit, kebun karet dan kebun pinang. Sementara potensi fauna adalah masih banyaknya hewan yang bisa ditanam di desa, seperti sapi, kambing, kerbau, ayam, dan bebek / itik.

Adanya hasil pertanian dan peternakan ini bisa mendukung masyarakat lain untuk membeli hasil pertanian dan peternakan. Hal ini bisa mendorong desa untuk menjadi maju dan mengalami perkembangan khususnya bagi masyarakat desanya.

2. Potensi Nonfisik

Potensi nonfisik desa terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Masyarakat Desa

Potensi nonfisik bagi desa yang pertama yaitu masyarakat desa itu sendiri, di mana masyarakat inilah yang akan mengolah potensi sumber daya yang ada di desa.

Jadi, masyarakat yang tinggal di suatu desa memiliki berbagai keterampilan yang bisa memberikan sumbangan bagi pendapatan desa demi kemajuan desa itu sendiri.

b. Lembaga Sosial Desa

Lembaga sosial desa maksudnya adalah lembaga-lembaga sosial seperti pendidikan, koperasi, adat dan lembaga lain yang ada di desa. Adanya lembaga sosial desa, ini juga bisa memberikan dukungan dan bantuan dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat desa.

c. Aparatur Desa

Aparatur desa juga menjadi potensi nonfisik yang ada di desa, di mana aparatur yang disiplin, jujur, dan kreatif bisa menggerakkan pembangunan yang ada di desa.

Adanya UU no.5 tahun 1979, membuat adanya perwujudan dari penyelenggaraan pemerintah desa yang berdaya guna, tertib, dan berhasil dalam mengelola pembangunan desa.

2.5 Pengelolaan Potensi Desa

Pengelolaan potensi desa merupakan kegiatan dan tindakan terhadap aset desa mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pindah-tanganan, penatausahaan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran

yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. (Rosi Yuliawati, 2017)

Pembangunan pedesaan dapat dilihat pula sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk memperdayakan masyarakat, dan upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif. Pengelolaan Potensi desa bertujuan untuk mendorong prakarsa, gerakan, partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan desa yang efektif dan efisien serta maksimal, perlu adanya pengelolaan potensi desa yang baik dan berpihak kepada masyarakat. Karena setiap organisasi memerlukan sumber pendapatan untuk menjalankan roda-roda organisasi dalam proses pencapaian tujuan.

Ada beberapa cara yang anda dapat lakukan di dalam menggali potensi yang ada di desa. Cara tersebut terbukti berhasil di dalam memunculkan potensi yang terpendam. Dibawah ini beberapa caranya :

1. Identifikasi
2. pengembangan
3. pemanfaatan potensi yang ada di desa

Potensi desa harus lebih didayagunakan dalam mencapai pemanfaatan sumber daya lokal yang optimal baik sumber daya alam maupun potensi yang ada di desa tersebut. Tercapainya sebuah pembangunan yang optimal tentunya berpusat pada pengelolaan potensi desa sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan dalam sebuah sistem yang bersinergis dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan melalui pengelolaan potensi lokal. Dalam hal inilah para

aparatur desa harus dengan cermat melihat apa saja potensi desa yang ada dan dapat mengelompokkan semua aset desa agar dapat dimanfaatkan sesuai dengan nilai gunanya. Karena dengan pengembangan potensi desa yang optimal maka akan memberikan kontribusi serta peluang yang besar terhadap perekonomian desa yang akan berdampak pada desa yang unggul dan mandiri.(marisa seran, 2020).

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.

Jurnal Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Rahmadeni Tahun 2021	Analisis Potensi Sumber Daya Alam di Desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir	Untuk mendeskripsikan potensi sumber daya alam apa yang ada di Desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir	deskriptif kualitatif	Desa Kepala Pulau memiliki sumber daya alam yang dapat diperbaharui berupa : karet, sawit,padi sawah, sapi, kerbau, kambing/domba,a yam kampung dan itik, sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui berupa pasir, batu dan emas, dan selanjutnya sumber daya alam yang tidak pernah habis di Desa Kepala Pulau yaitu sinar matahari,udara dan air.Sumber daya alam yang ada di Desa Kepala Pulau

					sudah dikelola oleh masyarakat Desa Kepala Pulau untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.
2.	Lilyk Eka Suranny Tahun 2020	Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri	menyusun langkah strategis dalam rangka pengembangan desa wisata Conto, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri.	penelitian deskriptif yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif	Potensi wisata di Desa Conto, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri terdiri dari potensi wisata alam, agrowisata dan potensi budaya. Rencana pengembangan Desa Wisata Conto, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri antara lain: Pengembangan atraksi melalui pembuatan paket wisata yang dikemas secara menarik dan terstruktur; pengembangan aksesibilitas melalui penyediaan fasilitas infrastruktur yang memadai
3.	Ida Bagus Made Astawa	Potensi Sumber Daya Alam Dan	Untuk Mengkaji Potensi Sumber Daya Alam dan Pengelolaannya	Metode Yang Digunakan Yaitu	Hasil Yang Diperoleh Yaitu Menunjukkan Bahwa Kawasan

		<p>Pengelolaannya Untuk Mendukung Kehidupan Sosial Masyarakat Adat Kawasan Gunung Batur Bangli</p>	<p>Untuk Mendukung Kehidupan Masyarakat Adat</p>	<p>Analisis Kualitatif Dan Analisis Spasial</p>	<p>Gunung Batur Dengan Luas 101,24Km² Adalah Daerah Asal Vulkanis Berbentuk Kaldera dan Bermorfologi Dominan Dataran Kaki Gunung Batur, Pendidikan Tergolong Rendah Dengan Mata Pencaharian sektor Pertanian, Potensi Pertanian Kawasan Gunung Batur Sebagian Besar Berupa Lahan Untuk Tanaman Sayuran Dataran Tinggi, Tanaman Palawija dan Tanaman Perkebunan.</p>
4.	<p>Riki Ruspianda, Ria Asmeri Jafra, Retni Pratiwi</p>	<p>Identifikasi Potensi Wilayah Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi</p>	<p>Untuk Mengetahui Potensi Wilayah Yang Dimiliki Oleh Desa Pangkalan Sebagai Pengembangan Desa dan Untuk Mengetahui Potensi wilayah Desa Yang Akan Memberikan Gambaran Desa Yang Lebih Spesifik, Gambaran Tersebut Akan Memberikan Ruang Kepada Desa Untuk</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Desa Pangkalan Memiliki Sumber Daya Alam Baik Yang Dapat Diperbaharui, Tidak Dapat Diperbaharui Maupun Sumber Daya Alam Yang Tidak Pernah Habis. Selain Itu Desa Pangkalan Juga Memiliki Potensi Sumber Daya Manusia Yang Dilihat Berdasarkan Potensi Kesehatan Masyarakat, Intelektual dan</p>

			Menentukan Arah Pengembangan		Spiritual Masyarakat Desa Pangkalan.
5.	Thamrin dan Ida Bagus Made Agung Dwijayatenaya	Analisis Potensi Sumber Daya Alam Pertanian Untuk Dijadikan Komoditas Unggulan dan Prioritas di Kabupaten Kutai Kerta Negara	Untuk Mengetahui Potensi Sumber Daya Alam Pertanian Untuk Dijadikan Komoditas Unggulan di Kabupaten Kutai Kerta Negara	Metode Analisis Komoditas Basis dan Analisis Hierarki Proses	Hasil Dari Penelitian Ini Yaitu Untuk Menunjukkan Bahwa Sub Sektor Pertanian Unggulan Untuk Kecamatan Kota Bangun Adalah Sub Sektor Tanaman Pangan dan Sumber Sektor Perikanan. Kecamatan Tenggarong Seberang Sub Sektor Pertanian Unggulan Adalah Sub Sektor Bahan Pangan dan asemb Sektor Peternakan. Selanjutnya Untuk Kecamatan Muara Jawa Sub Sektor Unggulan Pertanian Adalah Sub Sektor Perikanan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

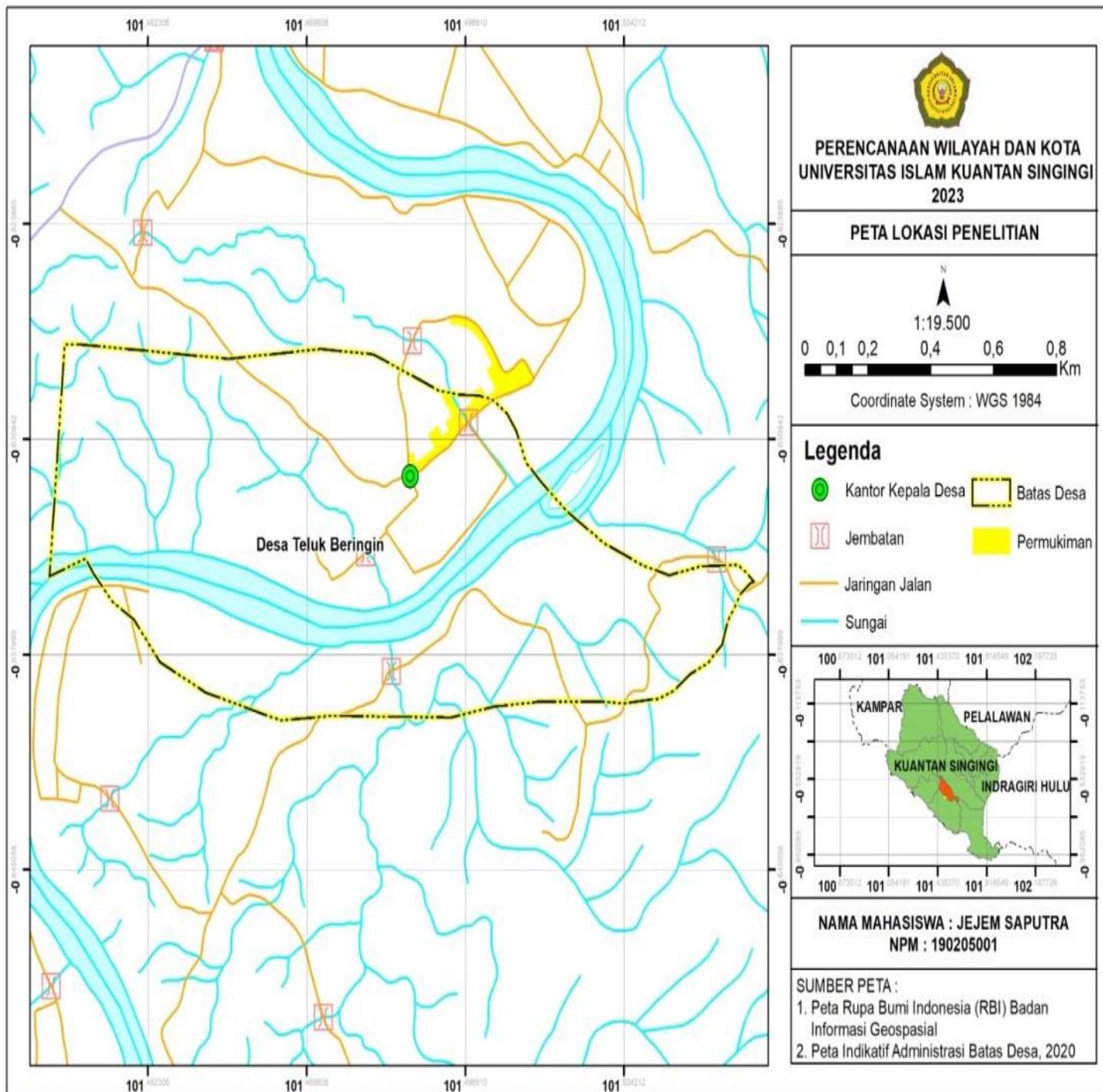
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi dan situasi serta realita Potensi desa yang ada di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar dengan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Dan data yang diperoleh yang selanjutnya di deskripsikan dan dijabarkan dalam bentuk penjelasan. Metode ini menjadi pilihan karena selain alasan diatas, juga karena lebih mampu mengungkapkan realita potensi yang ada.

3.2 Tempat Dan Waktu

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar. Alasan penulis memilih Desa Teluk Beringin Sebagai lokasi penelitian karna belum ada yang melakukan penelitan potensi desa yang ada di desa Teluk Beringin dan apa saja potensi yang ada di Desa Teluk Beringin yang belum teridentifikasi dengan baik, serta bagaimana pengelolaan potensi desa yang baik sehingga memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

Gambar 1.
Peta Desa Teluk Beringin



Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan agustus hingga oktober 2023 atau setelah surat penelitian dari fakultas teknik.

Tabel 2.
Jadwal Penyusunan skripsi

No	Kegiatan	Bulan Ke									
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penerbitan SK										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Seminar Proposal										
5.	Revisi Proposal										
6.	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian										
7.	Ujian Akhir										

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dengan kata lain, Variabel penelitian adalah hal-hal yang akan kita teliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Potensi desa berdasarkan potensi fisik desa dan potensi non fisik desa.

Tabel 3.
Variabel Penelitian

Variabel penelitian	
Potensi fisik desa	Potensi non fisik desa
1. Tanah 2. Air 3. Iklim 4. Flora Dan Fauna	1. Aparatur Desa 2. Masyarakat Desa 3. Lembaga Lembaga Social

Sumber : suhaimi.2011

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, hal yang dilakukan adalah mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian baik itu data primer dari hasil survei lapangan maupun data sekunder dari hasil survey instansional.

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari hasil survey lapangan secara langsung. Adapun data yang diperlukan terdiri dari potensi apa yang dimiliki desa Teluk Beringin, Teknik pengumpulan data yang dilakukan :

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek peneliti (Moh.Pabundutika,2005:44). Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keadaan lingkungan yang berkenaan dengan Potensi desa serta pengelolaan potensinya untuk kesejahteraan masyarakat.

Pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar. Ada beberapa hal yang perlu diamati dari potensi desa Teluk Beringin tersebut:

1. Potensi apa saja yang terdapat di Desa Teluk Beringin?
2. Pengelolaan potensi desa di Desa Teluk Beringin selama ini sudah baik atau belum.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian (Moh.Pabundu Tika,2005:49). Dalam wawancara menggunakan panduan wawancara (panduan wawancara terlampir). Wawancara dilakukan secara langsung, proses wawancara terlihat pada gambar terlampir pada lampiran ke dua, adapun informan kunci yang diwawancarai yaitu:

Tabel 4.
Invormen kunci wawancara

NO	INVORMEN KUNCI	jumlah
1	Kades Desa Teluk Beringin	1 orang
2	Sekretaris Desa Teluk Beringin	1 orang
3	Ketua Kelompok Tani Desa Teluk Beringin	1 orang
4	Ketua BumDes Desa Teluk Beringin	1 orang
5	Tokoh Masyarakat	1 orang
6	masyarakat desa	4 orang
Jumlah keseluruhan		9 orang

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau instansi tertentu, misalnya data yang diperlukan kondisi geografis Desa Teluk Beringin,

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh perlu di analisis lebih lanjut. Adapun model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007:3) analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan objek yang diamati, analisis kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara dan dokumen) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis. Sedangkan analisis deskriptif merupakan kegiatan mendeskripsikan terkait gambaran mengenai situasi objek penelitian.

Jika seluruh data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan semuanya kemudian analisis lebih lanjut. Menurut Miles dan Huberman (1992:18) analisis data terdiri dari 3 alur yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya

dapat ditarik dan diverifikasi secara sederhana serta dapat dijelaskan melalui reduksi data maka dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam uraian yang singkat.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian tersebut kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Menganalisis atau bertindak berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian-penyajian data tersebut.

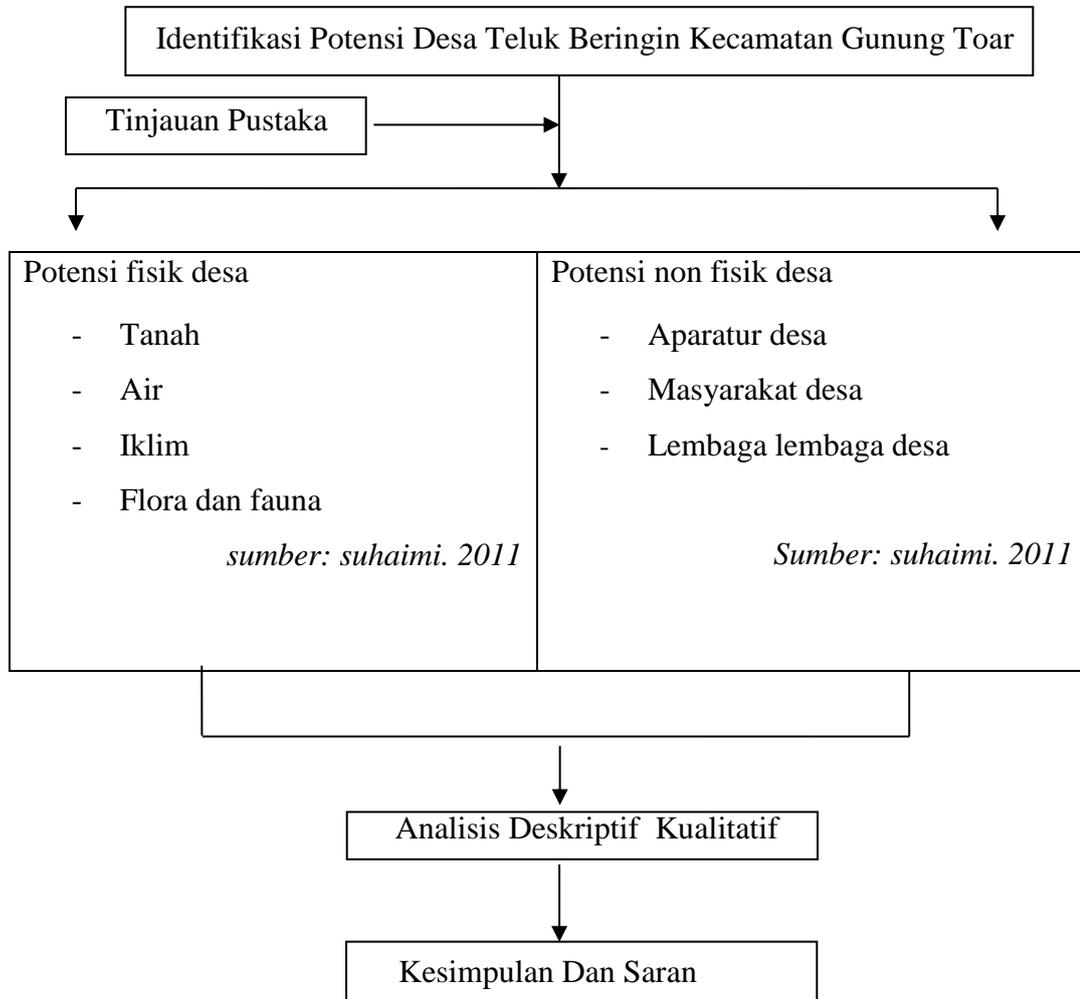
3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Proses ini merupakan kegiatan yang sudah dilakukan sejak pengumpulan data, meskipun masih sangat bersifat sementara. Pada permulaan pengumpulan data peneliti mulai mengeksplorasi semua hal yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji. Kesimpulan akan diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dilakukan sebagai tinjauan ulang pada catatan yang ada sebelumnya.

3.5 Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 2.

Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Teluk Beringin

4.1.1. Administrasi Wilayah

Kecamatan Gunung Toar merupakan salah satu kecamatan dari pemekaran kecamatan Kuantan Mudik. Kecamatan ini memiliki Ibu Kota yaitu Desa Kampung Baru. Kecamatan Gunung Toar memiliki luas 187,23 km² dan terdiri dari 14 desa. Kecamatan Gunung Toar itu sendiri mempunyai iklim tropis dengan curah hujan pada 2017 berkisar antara 1-601,6 mm/tahun. Kemudian Kecamatan ini pada 2019 memiliki curah hujan berkisar antara 81,00-570,00 mm per tahun.

Batas-batas wilayah Kecamatan Gunung Toar :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Hulu Kuantan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Mudik
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah

Kecamatan Gunung Toar mempunyai 14 desa yang defenitive sampai akhir tahun 2019, terdapat 36 dusun di Kecamatan Gunung Toar. Dengan rata-rata 2-3 tiap dusun desa. Desa – desa di Kecamatan Gunung Toar adalah :

1. Desa Kampung Baru
2. Desa Lubuk Terentang
3. Desa Pisang Berebus
4. Desa Petapahan
5. Desa Toar
6. Desa Teluk Beringin

7. Desa Gunung
8. Desa Seberang Gunung
9. Desa Koto Gunung
10. Desa Pulau Mungkur
11. Desa Pulau Rumput
12. Desa Seberang Sungai
13. Desa Siberobah
14. Desa Teberau Panjang

Kondisi kependudukan Kecamatan Gunung Toar pada tahun 2019 yaitu :

Jumlah penduduk Kecamatan Gunung Toar pada tahun 2019 berjumlah 14.221 jiwa, yang terdiri dari 7.162 jiwa laki-laki dan 7.059 jiwa perempuan. Dengan rasio sebesar 101,46 menunjukkan tidak ada perbedaan yang besar untuk komposisi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, karena dalam 100 orang perempuan terdapat 101 orang laki-laki. Kecamatan Gunung Toar mempunyai 3.569 jumlah rumah tangga dengan rata-rata jumlah penduduk dalam rumah tangga adalah 4 orang.

Pada tahun 2019, Kecamatan Gunung Toar memiliki 13 TK, 13 SD, 4 SMP, 1 SMA. Dibandingkan dengan tahun lalu jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Gunung Toar masih sama. Kecamatan Gunung Toar juga memiliki 1 MI dan 1 MA yang tersebar di 14 desa/kelurahan. Selain itu juga memiliki 13 MDA. Untuk Ponpes dan SLB belum ada di Kecamatan Gunung Toar. Untuk sarana kesehatan, Kecamatan Gunung Toar memiliki 1 puskesmas, 1 puskesmas keliling dan 5 puskesmas pembantu (pustu). Tenaga kesehatannya sebanyak 1 orang Dokter dan 14 Bidan. Untuk sarana ibadah, Kecamatan Gunung Toar

memiliki 16 masjid,48 musholla,yang tersebar di seluruh desa yang ada di kecamatan tersebut.

Kemudian pada tahun 2019,Kecamatan Gunung Toar memiliki luas areal perkebunan sebesar 12.215 Ha karet dan 566,42 Ha kelapa sawit dengan produksi sebesar 8.096,40 ton karet dan 708,98 ton kelapa sawit.dalam bidang peternakan,di Kecamatan Gunung Toar pada tahun 2019 terdapat sapi sebanyak 925 ekor,kambing sebanyak 435 ekor dan kerbau sebanyak 786 ekor.Kemudian di Kecamatan Gunung Toar terdapat koperasi sebanyak 1 buah yaitu Koperasi Simpan Pinjam di Desa Pulau Mungkur.

Pada umumnya pencaharian masyarakat daerah Kecamatan Gunung Toar adalah petani karet.Kehidupan masyarakat di kecamatan Gunung Toar bergantung kepada karet karena itu merupakan pekerjaan yang dominan di kecamatan tersebut. Selain karet,ada sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional,karena ternyata sektor pertanian dapat menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya.Kabupaten kuantan singingi memiliki luas lahan dan produktivitas tinggi khususnya di Kecamatan Gunung Toar yang sebagian besar penduduk nya membudidayakan padi di sawah.Produktivitas padi di sawah untuk tiap-tiap desa tergolong tinggi walaupun luas lahan dan jumlah produksi berbeda-beda.umumnya karakteristik sosial petani yang ada di Kecamatan Gunung Toar meliputi umur,tingkat pendidikan,pengalaman berusaha tani,dan jumlah tanggungan keluarga belum optimal ditambah lagi karakteristik ekonomi meliputi luas lahan,tenaga kerja,modal yang masih belum efisien disebabkan karena kurangnya partisipasi petani dalam keikutsertaan dalam kelompok tani.Kecamatan Gunung Toar

menyelenggarakan penyuluhan pertanian yang difokuskan pada pertanian komoditi tanaman karet, karena mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet.

Kemudian pada tingkat pendidikan di Kecamatan Gunung Toar pada umumnya tergolong rendah karena kebanyakan masyarakatnya lebih memilih untuk bekerja mencari uang daripada harus sekolah menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan pemahaman mereka terhadap betapa pentingnya pendidikan itu kurang. Kecamatan Gunung Toar ini mempunyai tradisi-tradisi yang berbeda-beda di setiap daerahnya, salah satunya di Desa Teluk Beringin yang mempunyai tradisi pengobatan Gumantan yang masih diwarisi dari generasi ke generasi. Sedangkan di Desa Pisang Berebus memiliki sebuah tarian Rentak Gumantan.

Tradisi lainnya yaitu kayat pantun merupakan salah satu bentuk tradisi lisan yang masih hidup di tengah masyarakat rantau kuantan. Kayat disampaikan oleh seseorang yang disebut tukang kayat. Salah satunya Bakrison adalah salah seorang generasi penerus tradisi berkayat yang ada di Kecamatan Gunung Toar. Biasanya kayat ini ditampilkan dalam majelis-majelis pengajian, pesta perkawinan, syukuran, sunat rasul dan aqiqah. Kayat itu sendiri tidak hanya berfungsi sebagai sebuah hiburan belaka, akan tetapi juga berisi pandangan dan tuntunan perilaku hidup sehari-hari. Penuturan kayat ini dilakukan oleh laki-laki karena pada umumnya pertunjukan kayat dilakukan pada malam hari dengan durasi yang sangat lama (dimulai dari selesai shalat isya sampai waktu sebelum subuh). Tukang kayat itu sendiri hendaknya harus memiliki suara yang bagus sehingga terdengar merdu di telinga masyarakat penikmatnya. Kemudian agar suara tukang kayat tetap bagus maka tukang kayat terbiasa makan pisang

rebus,serta sirih pinang sebagai pelengkap.Oleh sebab itu pada masa dahulu tidak diperbolehkan perempuan untuk berkayut karena tidak dirasa pantas disebabkan waktu berkayut itu sendiri lama.Di rantau kuantan,keberadaan kayut tersebar di sejumlah kecamatan seperti : Benai,Kuantan Hilir,dan di Kecamatan Gunung Toar itu sendiri.

Di Kecamatan Gunung Toar juga terdapat beberapa Rumah Gadang yang terletak di beberapa desa yang tersebar di kecamatan tersebut dengan jumlah 23 buah,seperti di Desa Koto Gunung terdapat 5 Rumah Gadang,di Desa Gunung terdapat 5 Rumah Gadang,di Desa Toar ada 7 Rumah Gadang dan di Desa Lubuk Terentang terdapat 6 buah Rumah Gadang.Sejarah Rumah Gadang di Kenegrian Adat Gunung Toar ini bermula dari hijrahnya khilafah Datuak Bandaro dari Kerajaan Pagaruyuang ke daerah Gunung Toar melalui hiliran sungai Batang Kuantan.Para khilafah Datuak Bandaro tersebut membuka lahan tempat bercocok tanam dan tempat tinggal.(*profil kecamatan gunung toar, 2019*)

4.1.2. Kondisi Geografis

Desa teluk beringin adalah salah satu desa yang ada di kecamatan gunung toar, desa teluk beringin sebelumnya ialah kenegrian koto teluk beringin yang sekarang sudah di pecah menjadi 4 desa yakni, desa teluk beringin, desa pulau mungkur, desa seberang sungai dan desa pulau rumput.

Desa teluk beringin kecamatan gunung toar kabupaten kuantan singingi dimana desa teluk beringin ini memiliki luas 13,3 Km², Dimana Desa teluk beringin ini memiliki 3 dusun. Dan secara administrative Desa teluk beringin ini keseluruhan wilayahnya berbatasan dengan:

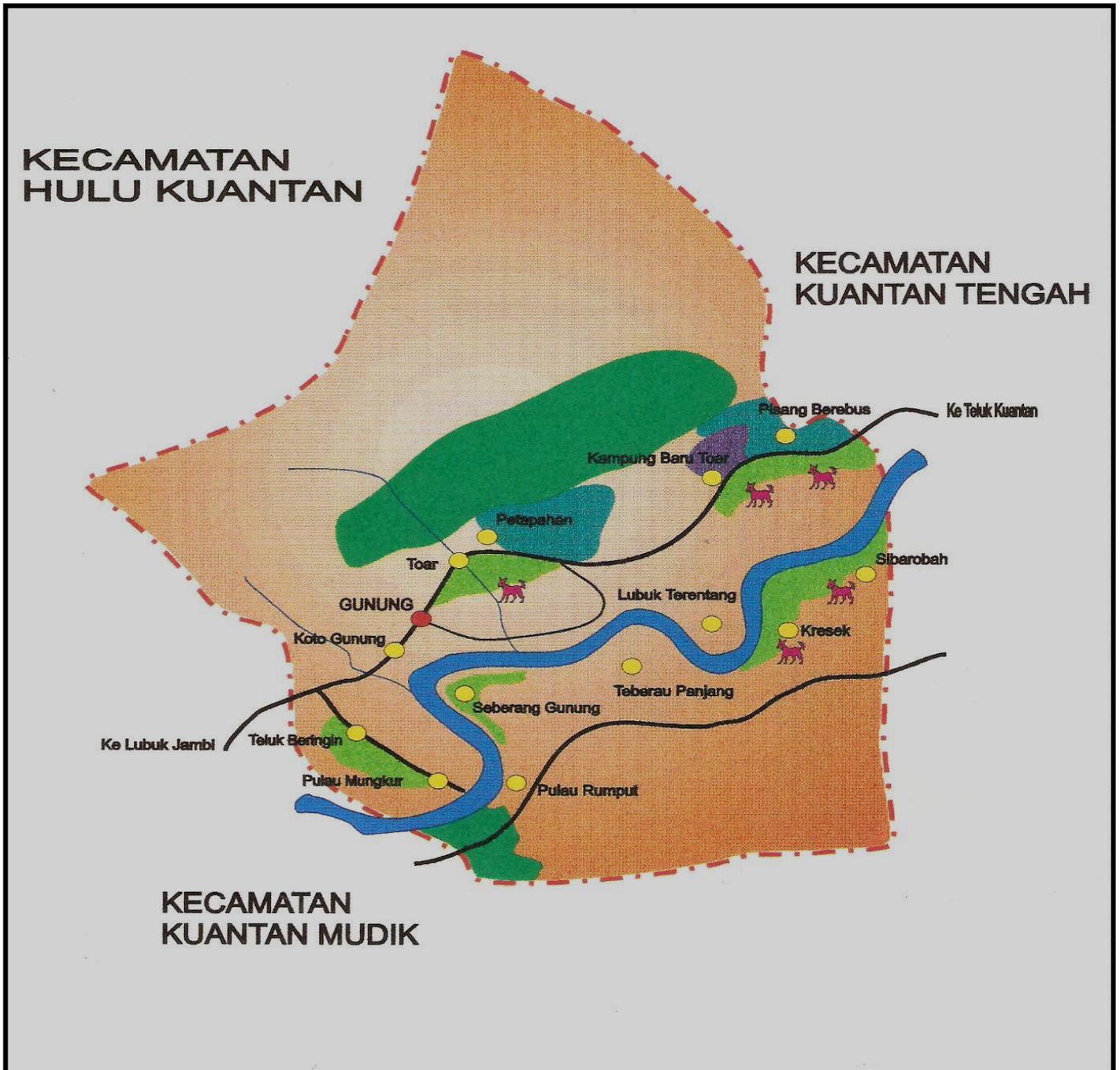
- a. Sebelah Utara : Desa koto gunung

- b. Sebelah Selatan : Desa cengar
- c. Sebelah Timur : Desa pulau mungkur
- d. Sebelah Barat : Desa bukit pedusunan

(*Profil Desa Teluk Beringin, 2019*)

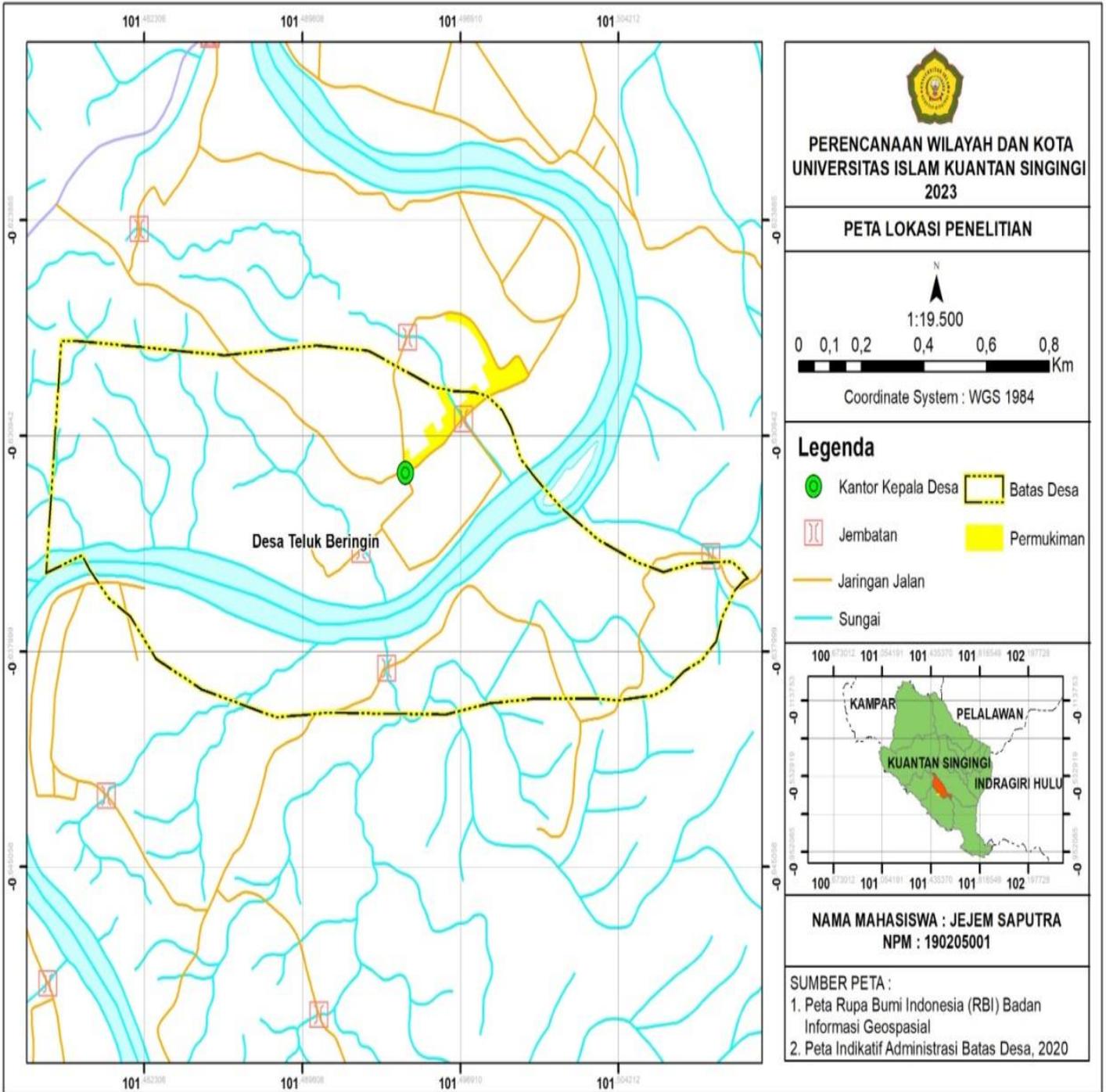
Gambar 4.1

Sketsa Administrasi Kecamatan Gunung Toar



Sumber: profil kecamatan gunung toar, 2019

Gambar 4.2
Peta Desa Teluk Beringin



Sumber : penulis 2023

4.1.3. Topografi

Berpatokan kepada Topografi Kecamatan Gunung Toar bervariasi antara datar dan bergelombang dengan ketinggian sekitar 300 meter dari permukaan laut. Tanah yang ada di Kecamatan Gunung Toar berwarna merah kekuning-kuningan dengan kemasaman tanah antara 4,5 sampai dengan 5,5. Sedangkan jenis tanah di wilayah Kecamatan Gunung Toar didominasi oleh jenis tanah alluvial dan padsolik merah kuning (PMK), dan pada umumnya mempunyai kedalaman efektif (> 90 cm) dengan potensi kesesuaian lahan berupa hutan dan perkebunan. (*profil kecamatan gunung toar, 2019*)

4.1.4. Iklim dan Hidrologi

Kondisi iklim dipengaruhi oleh curah hujan dan suhu udara. Di wilayah Kecamatan Gunung Toar curah hujan rata-rata tahunan adalah antara 25 sampai 676 mm dengan jumlah hari hujan 118 hari / tahun, dan dengan suhu rata-rata 19,5⁰C sampai dengan 34,2⁰ C.

Di Kecamatan Gunung Toar terdapat 2 (dua) musim yaitu, musim kemarau yang terjadi pada bulan April sampai dengan Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret. (*profil kecamatan gunung toar, 2019*)

Sumber air di Desa Teluk Beringin berasal dari air sumur gali, sumur bor dan Batang Kuantan.

Kebaradaan air ini sangat penting bagi masyarakat yang ada di Desa Teluk Beringin untuk keberlangsungan hidup baik digunakan untuk air minum dan untuk air cucian. (*profil desa teluk beringin, 2019*)

1.1.5. Kependudukan

a. Kependudukan

Gambaran umum mengenai keadaan kependudukan Desa teluk beringin yang dapat dilihat dari jumlah dan laju pertumbuhan penduduknya maupun distribusi dan kepadatan penduduk, jumlah penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur, agama dan suku serta jumlah penduduk menurut mata pencaharian berikut adalah tabel jumlah penduduk desa Teluk Beringin sebagai berikut:

Tabel 4.1
jumlah penduduk di desa teluk beringin

NO	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Total Penduduk	1637 jiwa
2	Jumlah Penduduk laki-laki	762 jiwa
3	Jumlah Penduduk perempuan	875 jiwa
4	Jumlah Penduduk pendatang sd tahun 2022	5 jiwa
5	Jumlah Penduduk Pergi sd Tahun 2022	1 jiwa

Sumber: profil desa teluk beringin, 2019

b. Penduduk

Penduduk merupakan faktor yang paling penting dalam sebuah wilayah, dimana dinamika kependudukan memiliki peranan yang sangat penting sebagai obyek maupun subyek dalam dinamika perkembangan suatu kawasan. Penduduk juga berperan penting dalam pembangunan mutlak dalam menunjang suatu keberhasilan pembangunan. Jumlah penduduk di desa teluk beringin yaitu sekitar

1637 jiwa, dimana jumlah penduduk laki-laki yaitu sekitar 762 jiwa dan jumlah penduduk perempuan yaitu sekitar 875 jiwa.

c. Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari jumlah penduduk perempuan adalah berdasarkan tabel berikut:

Table 4.2
Jumlah penduduk berdasarkan usia

NO	Jumlah penduduk Berdasarkan usia	jumlah
1	<1 tahun	32 Jiwa
2	1-4 tahun	131 Jiwa
3	5-14 tahun	217 Jiwa
4	15-39 tahun	604 Jiwa
5	40-64 tahun	521 Jiwa
6	65 tahun ke atas	252 Jiwa
Jumlah total		1637 Jiwa

Sumber: profil desa teluk beringin, 2019

4.1.6. Fasilitas Pendidikan

Desa Teluk Beringin juga memiliki fasilitas pendidikan yang terdapat di Desa Teluk Beringin terdiri dari 2 buah TK/PAUD yang berlokasi di dusun II, 1 buah SD yaitu SDN 001 Teluk Beringin yang berlokasi di dusun I, satu buah MI Mi rajul ulum dan 1 buah SMP (SMP N 3 Gunung Toar) yang berlokasi di dusun III. Berikut ini tabel perincian fasilitas pendidikan di desa Teluk Beringin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Fasilitas Pendidikan Desa Teluk Beringin 2019

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK/PAUD	2
SD	1
MI	1
SMP	1
Jumlah	5

Sumber: profil desa teluk beringin, 2019

4.1.7. Fasilitas Kesehatan

Kualitas SDM yang memadai juga dapat dipengaruhi oleh tingkat kesehatan penduduk, agar kondisi kesehatan penduduk tetap sehat, maka penyediaan sarana kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatan harus memadai, bila dilihat desa Teluk Beringin hanya mempunyai 1 unit Poskesdes untuk melayani masyarakat Desa Teluk Beringin. (*Profil Desa teluk beringin, 2019*)

4.1.8. Fasilitas Peribadatan

Fasilitas peribadatan yang ada di desa Teluk Beringin berdasarkan data 2019 tergolong cukup lengkap, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini. Untuk masing – masing dusun telah memiliki musholla di setiap dusunnya dan satu masjid untuk masyarakat melakukan peribadatan seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Fasilitas Peribadatan Desa Teluk Beringin

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Mesjid	1
Musholla	5

Sumber: profil desa teluk beringin,2019

4.1.9.Utilitas Desa

a. Jaringan Jalan

Jaringan Jalan merupakan unsur yang sangat penting dalam proses perkembangan desa, karena merupakan sarana akses dalam menuju lokasi yang dituju. Jaringan jalan Desa Teluk Beringin sudah merupakan jalan aspal untuk jalan utamanya dan jalan semenisasi untuk jalan desanya, jaringan jalan menentukan suatu aktivitas wilayah tersebut seiring dengan terjadinya peningkatan aktivitas penambahan penduduk, diharapkan ada pertumbuhan jumlah jaringan jalan yang saling menghubungkan antar desa.

b. Jaringan Air Bersih

Penggunaan air bersih di Desa Teluk Beringin masih beragam, yaitu dari sumur galian, sumur bor dan sungai kuantan dan pada umumnya masyarakat menggunakan sumur galian. Pelayanan air bersih di Desa Teluk Beringin sebagian besar menggunakan sumur galian.

c. Jaringan Drainase

Jaringan drainase merupakan jaringan atau penyaluran air hujan agar mencegah terjadinya genangan air hujan dan banjir, berdasarkan kondisi eksisting

di desa Teluk Beringin sudah ada drainase pada jalan yang ada di desa Teluk Beringin terkhususnya di jalan utama desa Teluk Beringin.

d. Jaringan Listrik

Jaringan listrik desa Teluk Beringin pelayanannya dilakukan oleh PT.PLN, sehingga perencanaan sistem jaringan listrik mengikuti arahan dan rencana PT.PLN yang kemudian diikuti dengan pola Rencana Tata Ruang. Sistem jaringan listrik dalam penambahan jaringan listrik yang polanya mengikuti pola jaringan jalan dan arah perkembangannya mengikuti jaringan jalan utama, jalan kolektor dan jalan lingkungan lainnya. Jaringan listrik di distribusikan dengan kabel udara, pada saat ini penempatan kabel distribusi jaringan jalan belum terlihat mengganggu kualitas kawasan perencanaan.

e. Jaringan Telekomunikasi

Saat ini keperluan telekomunikasi di Desa Teluk Beringin dilakukan dengan menggunakan telepon dan telepon seluler, fasilitas pelayanan telepon sudah menjangkau kawasan perencanaan, namun belum semua terlayani. Keterbatasan jumlah sambungan dan terdapat aktivitas yang memerlukan pelayanan telepon yang sudah menjangkau area tersebut.

f. Persampahan

Sistem pengelolaan sampah di Desa Teluk Beringin dilakukan secara individual yang dilaksanakan oleh masyarakat dan rumah tangga sendiri. Penduduk umumnya membuang sampah dengan cara membuat lubang-lubang penampungan kemudian menimbun dan membakar sampah di dalam lubang tersebut.

4.2. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

4.2.1. Identifikasi Potensi Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

Identifikasi Potensi Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki oleh desa Teluk Beringin. Desa Teluk Beringin merupakan desa yang memiliki banyak potensi yang ada di desa Teluk Beringin baik itu potensi fisik desa maupun potensi non fisik desa. Adapun potensi fisik desa berupa tanah, air, iklim, flora dan fauna, dan potensi non fisik desa yaitu aparatur desa, masyarakat desa dan lembaga – lembaga social yang ada di desa Teluk Beringin., semua potensi yang ada di desa Teluk Beringin merupakan bagian dari Kecamatan Gunung Toar yang mana hasil potensi yang ada di desa Teluk Beringin tersebut di gunakan untuk kemakmuran masyarakat yang ada di desa Teluk Beringin.

Menurut Suhaimi, 2011 potensi desa meliputi kondisi umum sosial, ekonomi, dan demografis di wilayah tingkat desa/ kelurahan, serta keberadaan atau aksesibilitas terhadap fasilitas pelayanan sosial dasar, kegiatan ekonomi dan kegiatan budaya Potensi desa terbagi menjadi dua bagian, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik, yaitu potensi yang berupa tanah , air, iklim, flora dan fauna. Potensi non fisik, yaitu berupa aparatur desa, masyarakat desa dan lembaga – lembaga social yang ada di desa. (Suhaimi, 2011)

4.2.1.1. Potensi Fisik Desa

Potensi fisik desa yaitu meliputi tanah, air, iklim, flora dan fauna.

1. Potensi tanah

Tanah menjadi salah satu potensi yang di desa teluk beingin yaitu tentang penggunaan tanah yaitu untuk pertanian dan perkebunan dan pemukiman.

Mencakup kepada profil kecamatan gunung toar Tanah yang ada di Kecamatan Gunung Toar berwarna merah kekuning-kuningan dengan kemasaman tanah antara 4,5 sampai dengan 5,5. Sedangkan jenis tanah di wilayah Kecamatan Gunung Toar didominasi oleh jenis tanah alluvial dan padsolik merah kuning (PMK), dan pada umumnya mempunyai kedalaman efektif (> 90 cm) dengan potensi kesesuaian lahan berupa hutan dan perkebunan. *sumber:profil kecamatan gunung toar, 2019*

Penduduk di desa mengelola dan memanfaatkan tanah untuk lahan pertanian dan perkebunan dengan tujuan mencukupi kebutuhannya. Luas tanah desa Teluk Beringin yaitu 13,3 Km² . dan digunakan untuk pertanian padi se luas 135 HA dan perkebunan sawit dan karet dengan luas 139 HA dan juga untuk pemukiman seluas 122 HA. Berikut adalah kegunaan tanah desa teluk beringin.

Sumber: Rpjmdes desa teluk beringin, 2020-2026

a. Pertanian dan perkebunan

Pertanian dan perkebunan yang ada didesa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar meliputi padi sawah, karet dan sawit.

1. Padi sawah

Padi sawah merupakan salah satu potensi yang ada di Desa Teluk Beringin. Padi sawah merupakan komoditas unggulan dan mata pencarian

masyarakat Desa Teluk Beringin yang dimana di kelolan oleh masyarakat pribadi, Berikut adalah tabel luas lahan pertanian sebagai berikut:

Tabel 4.5

Luas lahan pertanian padi sawah desa Teluk Beringin

NO	keterangan	Luas (Ha)
1	Luas tanah desa	1330 Ha
2	Luas lahan pertanian	135 Ha

Sumber :profil kecamatan gunung toar,2019

Padi sawah merupakan tanaman yang penting dan salah satu budidaya yang harus diperhatikan di sektor pertanian di Desa Teluk Beringin. Penanaman padi sawah dilakukan oleh masyarakat desa secara serentak dan bersamaan. Dalam pengerjaannya dilakukan 1 kali panen selama 1 tahun. Masyarakat mengelola lahan pertanian padi sawah secara manual dengan peralatan seadanya yang dimiliki oleh masyarakat. berikut gambar lahan pertanian desa Teluk Beringin.

Gambar 4.3

Lahan Padi Sawah Desa Teluk beringin



Sumber : Dokumentasi Penulis

Hasil panen biasanya disimpan di dalam “*Rangkiang*” (lumbung padi) untuk simpanan untuk tahun yang akan datang dari sebagian hasil panen yang diperoleh masyarakat juga menjual hasil panen tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Pengelolaan padi sawah secara berwawasan lingkungan di Desa Teluk Beringin dapat dilihat dari penggunaan pupuk dan racun hama, masyarakat yang sudah paham dengan penggunaan pupuk secara tidak berlebihan dan juga racun hama yang tidak berlebihan. Penggunaan yang secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman padi sawah serta jika sisa penggunaan pupuk yang di buang ke saluran irigasi dapat menyebabkan air tercemar, air yang terdapat di saluran irigasi tidak hanya dimanfaatkan oleh petani padi sawah tetapi juga dimanfaatkan sebagai air minum hewan ternak dan air cuci bagi masyarakat desa yang tinggal di sekitar saluran irigasi.

Dan penggunaan bajak juga harus di perhatikan oleh para pembajak sawah karena apabila penggunaan bajak yang berlebihan akan merusak struktur tanah.

Pengelolaan padi sawah secara berkelanjutan itu dapat dilihat dari masyarakat petani padi sawah yang terus menerus melakukan cocok tanam padi sawah setiap tahunnya, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa Teluk Beringin dan untuk meningkatkan perekonomiannya.

2. karet

Karet adalah juga salah satu potensi yang terdapat di Desa Teluk Beringin. Karet merupakan komoditas unggulan di Desa Teluk Beringin. Berikut adalah tabel luas lahan perkebunan karet sebagai berikut:

Tabel 4.6

Luas lahan kebun karet desa Teluk Beringin

NO	keterangan	Luas (Ha)
1	Luas tanah desa	1330 Ha
2	Luas lahan kebun karet	139 Ha

Sumber :profil kecamatan gunung toar,2019

Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar memiliki potensi perkebunan karet yang cukup potensial untuk dikembangkan. Pemandangan hamparan pohon karet yang masih asri dan cara warga dalam menyadap karet masih menggunakan alat tradisional, hal tersebut menjadi sesuatu yang mengesankan.

Warga Teluk Beringin sebagian besar beprofesi sebagai pekebun karet. Mereka menghabiskan waktunya dari pagi hingga sore untuk mengambil getah karet. Suasana Desa Teluk Beringin kental dengan adat istiadat dan masyarakatnya masih mempertahankan kearifan lokal.

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan penting, baik sebagai sumber pendapatan, kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Perkebunan karet yang ada di Desa Teluk Beringin merupakan lahan pribadi milik masyarakat desa yang dikelola langsung oleh masyarakat, pengelolaan yang belum terbilang baik dapat dilihat dari rendahnya produktivitas karet serta keterbatasan modal petani untuk membeli bibit unggul dan pupuk.

Berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar jumlah penduduk Desa Teluk Beringin merupakan petani dengan mata pencaharian diperkebunan karet. Masyarakat mengelola hasil perkebunan karet ini secara tradisional melalui bansal-bansal yang terdapat di Desa teluk beringin.

Gambar 4.4

Lahan perkebunan karet desa Teluk Beringin



Sumber : Dokumentasi Penulis

Karet yang merupakan komoditas unggulan di sektor perkebunan yang juga sebagai sumber utama mata pencaharian bagi masyarakat Desa Kepala Pulau perlu pengelolaan yang baik agar nantinya bisa dimanfaatkan oleh generasi yang akan datang. Pengelolaan secara berwawasan lingkungan maksudnya yaitu usaha sadar masyarakat untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam sesuai dengan kemampuan dan kesesuaian potensi produktivitas lingkungan agar lingkungan tidak cepat rusak dan digunakan untuk generasi yang akan datang. Pengelolaan karet secara berwawasan lingkungan di Desa Kepala Pulau yaitu dengan tidak menggunakan pupuk secara berlebihan dan juga tidak menggunakan obat karet untuk memperbanyak hasil produksi karet yang akan menyebabkan karet tersebut perlahan-lahan akan mati dan memilih bibit unggul untuk ditanami kembali apabila lahan karet tersebut sudah mulai banyak yang mati.

Pengelolaan karet secara berkelanjutan ini dilakukan dengan cara masyarakat yang melakukan pekerjaan sebagai petani karet akan terus menerus memotong karet untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dimasa sekarang, dengan demikian pengelolaan karet akan terus berkelanjutan sampai tidak ada lagi petani karet yang memotong karet, adapun maksud dari pengelolaan berkelanjutan ini yaitu memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan hidup dimasa sekarang tanpa mengurangi potensi Sumber Daya Alam untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang dan untuk peningkatan perekonomian masyarakat desa teluk beringin.

3, Sawit

Sawit juga merupakan potensi yang ada di Desa Teluk Beringin. Sawit merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Teluk Beringin. Berikut adalah tabel luas lahan kebun sawit di bawah ini:

Tabel 4.7

Luas lahan kebun sawit desa Teluk Beringin

NO	keterangan	Luas (Ha)
1	Luas tanah desa	1330 Ha
2	Luas lahan kebun sawit	140 Ha

Sumber :profil kecamatan gunung toar,2019

Potensi perkebunan sawit dimasa yang akan datang mempunyai prospek yang cukup baik bagi perekonomian. Masyarakat Desa Teluk Beringin yang sudah merasakan dampak dari adanya perkebunan sawit ini terus mengembangkan lahan pribadi untuk dijadikan lahan perkebunan sawit.

Akan tetapi besarnya biaya yang dikeluarkan untuk proses pengolahan sawit ini banyak di antara masyarakat untuk mundur dalam hal perkebunan sawit ini, selain itu ketidakmampuan masyarakat membeli bibit dan pupuk juga merupakan salah satu faktor tidak menarik masyarakat untuk bercocok tanam sawit.

Gambar 4.5

Lahan Perkebunan Sawit Desa Teluk Beringin



Sumber : Dokumentasi Penulis

Lahan sawit yang dimiliki oleh masyarakat dikelola oleh masyarakat secara mandiri dan masyarakat menjual langsung hasil panen sawit tersebut kepada tengkulak yang membeli hasil panen masyarakat, hasil inilah yang membantu memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

Pengelolaan sawit secara berwawasan lingkungan belum terlihat dilakukan oleh masyarakat Desa Teluk Beringin yaitu dalam penggunaan pupuk yang diberikan pada tanaman sawit, dengan adanya pemberian pupuk pada tanaman sawit akan mempengaruhi hasil produksi sawit dan hasil produksi semakin meningkat.

Pengelolaan sawit secara berkelanjutan ini adanya para petani sawit yang terus melakukan penanaman sawit serta merawat sawit yang telah ada ini merupakan pengelolaan secara berkelanjutan, yang mana sawit merupakan potensi yang ada di desa Teluk Beringin, jadi apabila masih ada petani yang membudidayakan tanaman sawit ini maka sawit ini dapat terus berkembang sampai generasi yang akan datang, sawit merupakan mata pencaharian masyarakat Desa Teluk Beringin untuk memenuhi

kebutuhan hidup dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa teluk beringin.

b. Pemukiman

Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 1992 Pasal 3, Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Satuan lingkungan permukiman adalah kawasan perumahan dalam berbagai bentuk dan ukuran dengan penataan tanah dan ruang, prasarana dan sarana lingkungan yang terstruktur. Sedangkan dalam Pasal 4 menyebutkan bahwa penataan perumahan dan permukiman bertujuan untuk :

- a. Memenuhi kebutuhan rumah sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia, dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat;
- b. Mewujudkan perumahan dan permukiman yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur;
- c. Memberi arah pada pertumbuhan wilayah dan persebaran penduduk yang rasional;
- d. Menunjang pembangunan di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan bidang-bidang lain.

permukiman yang ada di desa Teluk Beringin memiliki luas 122 Ha dengan luas wilayah desa Teluk Beringin 1330 Ha dengan 363 kk yang ada di desa Teluk Beringin.

Berikut adalah keterangan luas lahan yang ada di desa teluk beringin.

Tabel 4.8

Keterangan luas lahan desa teluk beringin

NO	keterangan	Luas (Ha)
1	Luas tanah desa teluk beringin	1330 Ha
2	Luas lahan pertanian padi sawah	135 Ha
3	Luas lahan kebun karet	139 Ha
4	Luas lahan kebun sawit	140 Ha
5	Luas pemukiman	122 Ha

Sumber: profil desa teluk beringin,2019

2. Potensi air

Potensi desa lainnya yaitu poptensi air yang ada didesa teluk beringin hal ini bersangkutan dengan kondisi sumber air dan digunakan untuk apa air tersebut.

Hal ini bisa dimanfaatkan untuk keperluan masyarakat Desa Teluk Beringin. Sumber air desa teluk beringin berasal dari sumur gali dan sumur bor dan air sungai batang kuantan dan juga ada terdapat sumur pamsimas tapi tidak digunakan lagi karena masyarakat desa Teluk Beringin sudah memiliki sumur pribadi.

a. Sumur gali dan sumur bor

Sumur bor adalah salah satu proses penggalian tanah yang dilakukan agar bisa mendapatkan sumber mata air Pada zaman dahulu kalah cara termudah untuk mendapatkan sumber air paling sederhana adalah dengan cara menggali ke dalam tanah secara manual menggunakan cangkul

ataupun peralatan lainnya itu disebut sumur gali. Cara ini memang membutuhkan waktu yang jauh lebih lama daripada saat ini ketika mesin bor sudah tersedia.

Berkat kemajuan teknologi, siapa saja saat ini sudah bisa mengetahui posisi dan kedalaman dari sumber mata air dengan mudah dengan memanfaatkan teknologi sensor. Anda bisa dengan mudah mendapatkan posisi penggalian yang pas dan langsung menggalnya dengan menggunakan mesin sumur bor yang bertenaga.

Pada desa Teluk Beringin hampir seluruh masyarakatnya sudah mempunyai baik itu sumur gali ataupun sumur bor pada setiap rumah nya masing- masing.

Air sumur tersebut digunakan untuk air minum ataupun untuk mandi dan juga untuk cucian baik itu untuk cuci piring maupun untuk cuci pakaian.

Air sumur bor yang ada di desa Teluk Beringin sangat jernih dan bersih terutama di dusun 1 dan dusun 3 desa Teluk Beringin sehingga berpotensi untuk depot air yang mana pada saat ini sudah ada 2 buah depot air yakni satu di dusun 1 dan satu lagi bertempat di dusun 3.

b. Sungai batang kuantan

Sungai Kuantan (Batang Kuantan) adalah sungai yang melintasi kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing), Indragiri Hulu (Inhu), Indragiri Hilir (Inhil), dan bermuara di Selat Malaka.

air sungai batang kuantan ini banyak di gunakan oleh masyarakat desa Teluk Beringin untuk mandi terkhususnya masyarakat yang tinggal dekat

aliran sungai batang kuantan ini dan juga untuk menyuci pakaian dan piring.

Air sungai batang kuantan sangat berpotensi untuk masyarakat mencari ikan baik untuk konsumsi maupun untuk di jual sehingga membantu perekonomian masyarakat yang ada di desa Teluk Beringin.

3. Potensi iklim

Iklim yang ada di desa sangat memengaruhi aktivitas yang dilakukan para penduduk desa, di mana umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Iklim menjadi salah satu faktor penentu dari jenis tanaman yang akan ditanam oleh petani.

Iklim yang dingin, sejuk, dan memiliki curah hujan yang baik bisa mendukung kehidupan desa dalam meningkatkan hasil taninya

Kondisi iklim dipengaruhi oleh curah hujan dan suhu udara. Di wilayah Kecamatan Gunung Toar curah hujan rata-rata tahunan adalah antara 25 sampai 676 mm dengan jumlah hari hujan 118 hari / tahun, dan dengan suhu rata-rata 19,5⁰C sampai dengan 34,2⁰ C.

Di Kecamatan Gunung Toar terdapat 2 (dua) musim yaitu, musim kemarau yang terjadi pada bulan April sampai dengan Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret.

Hal ini sangat berpotensi bagi masyarakat Teluk Beringin untuk bertani maupun untuk menanam sayur – sayuran untuk kebutuhan sehari hari.

4. Potensi flora dan fauna

Potensi flora di desa merupakan masih banyaknya ketersediaan tanaman pertanian di desa teluk beringin selain padi sawah, karet sawit, tanaman buah buahan ada juga yang lainnya seperti sayur – sayuran.. Sementara potensi fauna adalah masih banyaknya jenis hewan yang ada di desa teluk beringin. Terutama untuk hewan yang bisa ditenak di desa teluk beringin seperti sapi, kambing, kerbau, ayam, dan bebek / itik hal ini semua untuk kemakmuran masyarakat dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa teluk beringin.

a. Potensi flora

Secara sederhana, pengertian flora adalah tanaman. Secara umum, flora adalah semua jenis tumbuhan atau tanaman yang ada di dunia. Flora memiliki jenis yang sangat banyak dan beragam. Bahkan jumlahnya tidak terhitung lagi. Beragam tumbuhan dan hewan tersebar di seluruh muka bumi. Baik di darat maupun di laut. Potensi flora di desa teluk beringin sangat banyak di samping memiliki pertanian dan perkebunan seperti kebun karet, padi sawah dan juga kebun sawit tanaman buah buahan dan juga memiliki potensi flora seperti jagung dan berbagai macam sayur – sayuran

1. Jagung

Gambar 4.6
Kebun jagung



Sumber : Dokumentasi Penulis

Jagung adalah salah satu tanaman sereal penting di Indonesia, selain sebagai tanaman bahan pangan pokok pengganti beras dalam upaya diversifikasi pangan, jagung juga merupakan pakan ternak.

Jagung memiliki banyak manfaat bagi tubuh karena kandungan nutrisinya, di antara manfaatnya yaitu dapat menurunkan hipertensi sehingga dapat mencegah penyakit jantung. Jagung dapat mengontrol diabetes, memperlancar pencernaan, mencegah sembelit dan wasir karena jagung kaya akan serat, bahkan dapat menurunkan risiko kanker usus besar. Jagung juga mengandung sebagian besar magnesium, tembaga besi, dan yang terpenting adalah kandungan fosfor yang baik untuk kesehatan tulang, nutrisi ini tidak hanya mencegah tulang retak karena penambahan usia, tapi juga meningkatkan fungsi ginjal. Vitamin C, karotenoid dan bioflavinoids

yang terkandung dalam jagung juga dapat menjaga jantung agar tetap sehat dengan mengendalikan kadar kolesterol dan meningkatkan aliran darah dalam tubuh.

Tanaman jagung di desa teluk beringin sangat membantu masyarakat baik itu untuk konsumsi maupun untuk di jual.

Potensi tanaman jagung di desa teluk beringin sangat bagus dan masih di kelola secara tradisional oleh masyarakat prijadi dan di tanam di kebunnya masing masing.

2. Sayur sayuran

Gambar 4.7

Gambar kebun sayur



Sumber : Dokumentasi Penulis

Sayur atau sayuran merupakan sebutan umum bagi bahan pangan nabati yang biasanya mengandung kadar air yang tinggi, yang dapat dikonsumsi setelah dimasak atau diolah dengan teknik tertentu, atau dalam keadaan segar.

Istilah untuk kumpulan berbagai jenis sayur adalah sayur-sayuran atau sayur-mayur. Pengolahan sayur-mayur dapat dilakukan

dengan cara beragam. Sayur merupakan makanan yang sehat untuk dikonsumsi. Sayuran berperan penting bagi manusia karena memiliki kandungan lemak dan karbohidrat yang rendah, tetapi tinggi vitamin, mineral dan serat makanan yang penting bagi kesehatan. Banyak ahli gizi mendorong orang untuk mengonsumsi banyak buah dan sayuran dengan merekomendasikan konsumsi lima porsi atau lebih dalam sehari. Awalnya, manusia mengumpulkan sayuran dari alam liar oleh pemburu-pengumpul sebelum adanya sistem pertanian.

Potensi sayur sayuran di desa teluk beringin sangat bagus untuk dikembangkan seperti mentimun, kacang panjang, kangkung, gambas/oyong, bayam dan masih banyak lagi, di samping sayur sayuran baik untuk kesehatan sayur sayuran juga membantu perekonomian masyarakat teluk beringin.

b. Potensi fauna

Pengertian fauna secara sederhana adalah hewan. Sedangkan pengertian secara umum adalah segala jenis hewan yang hidup di dunia. Kata fauna berasal dari bahasa latin. Kata tersebut memiliki arti alam hewan. Di dalam mitologi Romawi, fauna dapat diartikan sebagai kakak dari faunus. Hal itu berarti bahwa sebagai roh yang baik hutan dan daratan.

potensi fauna yang ada di desa teluk beringin sangat banyak yaitu seperti sapi, kambing, kerbau, ayam, dan bebek / itik.

1. Sapi

Gambar 4.8

Ternak Sapi Desa Teluk Beringin



Sumber : Dokumentasi Penulis

Sapi juga merupakan fauna yang terdapat di Desa Teluk Beringin. Peternakan sapi juga merupakan pekerjaan sampingan masyarakat Desa Teluk Beringin. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Teluk Beringin bahwa kepemilikan ternak sapi di Desa Teluk Beringin sebanyak 86 ekor, ternak ini merupakan kemilikan milik pribadi masyarakat Desa Teluk Beringin.

Dengan adanya lahan perkebunan dan pertanian dalam hal ini sawah sebagai tempat dan lahan untk mencari pakan ternak sapi dan memudahkan para peternak sapi dalam mendapatkan makanan hewan ternak sapi tersebut.

Masyarakat beternak sapi sebagai pekerjaan tambahan dan penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Teluk Beringin, hasil

dari penjualan sapi dapat menunjang masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat Desa Teluk Beringin.

Pengelolaan sapi secara berwawasan lingkungan yaitu limbah kotoran sapi yang dimanfaatkan kembali oleh masyarakat sebagai pupuk organik untuk tanaman masyarakat Desa Teluk Beringin. Pupuk dari kotoran sapi ini berguna untuk kesuburan tanah dan kelestarian tumbuhan dapat mendukung kehidupan makhluk hidup didalamnya.

Pengelolaan sapi secara berkelanjutan ini dilakukan oleh masyarakat desa, dengan adanya peternak sapi yang masi terus menerus mengembangkan dan membudidayakan sapi maka sapi akan terus berkembang biak. Sapi betina dengan usia yang siap untuk hamil ini akan terus melahirkan 1(satu) anak sapi setiap tahunnya, dengan demikian sapi-sapi ini akan terus berkembang dan pengelolaannya tetap terus berkelanjutan. *Sumber :profil desa teluk beringin, 2019*

2. Kambing

Gambar 4.9

Ternak kambing desa teluk beringin



Sumber : Dokumentasi Penulis

Kambing/Domba merupakan salah satu fauna yang ada di desa Teluk Beringin. berdasarkan data profil Desa Kepala Pulau kepemilikan kambing/domba di Desa Kepala Pulau sebanyak 80 ekor.

Kambing ini juga merupakan penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Teluk Beringin, selain pemeliharaannya yang cukup mudah, kambing dapat membeikan masukan kepada pemiliknya hal ini dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perekonomian melalui hasil yang di dapatkan dari kambing/domba.

Pengelolaan kambing secara berwawasan lingkungan ini sangat jarang dilakukan oleh masyarakat Desa Teluk Beringin khususnya para peternak kambing, untuk kambing ini peternak kambing hanya melepaskan kambing untuk mencari makan sendiri, jadi tidakada pengelolaan berwawasan lingkungan yang dilakukan oleh peternak kambing Desa Teluk Beringin.

Pengelolaan kambing secara berkelanjutan ini kambing akan terus berkembang biak dan dapat terus dikembangkan oleh peternak kambing Desa Teluk Beringin. *Sumber :profil desa teluk beringin, 2019*

3. Kerbau

Gambar 4.10

Ternak kerbau desa teluk beringin



Sumber : Dokumentasi Penulis

Kerbau juga merupakan fauna yang terdapat di Desa Teluk Beringin. Berdasarkan data yang di peroleh dari profil Desa Teluk Beringin kepemilikan hewan ternak kerbau di Desa Teluk Beringin sebanyak 50 ekor yang kepemilikannya secara individu oleh masyarakat Desa Teluk Beringin, dan tidak adanya kelompok peternakan di Desa Teluk Beringin.

Sama halnya dengan sapi lahan pertanian yang cukup luas dapat membantu para peternak kerbau dalam mencari makanan hewan

ternak, dan memudahkan para petani dalam memelihara hewan ternak karena para petani cukup melepaskan hewan ternak di lahan persawahan sampai masa bercocok tanam tiba. Hasil dari penjualan kerbau ini dapat membantu masyarakat dalam menunjang perekonomian.

Pengelolaan kerbau secara berwawasan lingkungan, kerbau merupakan hewan ternak yang suka merendam dirinya di genangan air yang berlumpur, misalnya pada lahan pertanian, dengan demikian agar tidak merusak tanaman padi masyarakat desa, para peternak kerbau memberikan lahan khusus ternak kerbau yang lokasinya berbeda dengan lahan pertanian masyarakat Desa Teluk Beringin, maka dari itu setiap peternak kerbau meletakkan kerbau-kerbau ke “*padang Kebau*” (padang kerbau) untuk dternakkan disana, jadi kerbau-kerbau tersebut tidak merusak tanaman masyarakat.

Pengelolaan kerbau secara berkelanjutan ini sama halnya dengan sapi, yang mana dengan adanya peternak kerbau, maka kerbau-kerbau akan terus berkembang biak, proses perkawinan kerbau ini masih terjadi secara alami, karena kerbau ini merupakan Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui maka kerbau akan terus berkembang biak.

Sumber :profil desa teluk beringin, 2019

4. Ayam

Gambar 4.11

Ternak ayam desa teluk beringin



Sumber : Dokumentasi Penulis

Ayam termasuk salah satu fauna yang ada di desa Teluk Beringin, dan berdasarkan data dari profil Desa Teluk Beringin jumlah hewan ternak ayam di Desa sebanyak 400 ekor. Masyarakat beternak ayam untuk menambah penghasilan dan selain itu ayam juga untuk di konsumsi oleh masyarakat Desa Teluk Beringin. Masyarakat memelihara ayam ini secara pribadi di sekitar area rumah masing-masing.

Pengelolaan secara berwawasan lingkungan ini tidak ada dilaksanakan oleh masyarakat yang memiliki hewan ternak ayam kampung ini, karena pada dasarnya masyarakat beternak ayam ini secara pribadi.

Pengelolaan secara berkelanjutan ini dapat dilaksanakan selagi masih ada masyarakat yang beternak ayam kampung ini maka ayam

kampung ini akan terus berkembang biak dan pengelolaannya dapat terus berkelanjutan sampai generasi yang akan datang. *Sumber :profil desa teluk beringin, 2019*

5. Bebek/itik

Gambar 4.12
Ternak bebek desa teluk beringin



Sumber : Dokumentasi Penulis

Itik juga merupakan salah satu fauna yang ada di Desa Teluk Beringin. Berdasarkan data dari profil Desa Teluk Beringin Jumlah hewan ternak itik berdasarkan hasil penelitian sebanyak 90 ekor.

Tujuan utama masyarakat beternak itik itu untuk menambah penghasilan. Tidak banyak diantara masyarakat yang beternak itik karena pemeliharaannya yang cukup sulit dan tempat hidup itik yang memerlukan air rawa-rawa dan masyarakat tidak begitu tertarik untuk beternak itik ini. Hasil yang diperoleh dari itik bisa untuk menambah penghasilan, karena itik memproduksi telur setiap harinya dan

kemudian bisa untuk dijual maupun untuk dikonsumsi sendiri, hal ini dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pengelolaan itik secara berwawasan lingkungan ini sama halnya dengan ayam, yang mana pengelolaan secara berwawasan lingkungan tidak ada dilaksanakan oleh peternak itik.

Pengelolaan itik secara berkelanjutan ini karena itik termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui, maka dalam pengelolaannya itik dapat secara berkelanjutan karena itik akan terus berkembang biak selagi masih ada masyarakat Desa Teluk Beringin yang beternak ini, maka akan terus berlanjut sampai generasi yang akan datang.

Secara lengkap data jumlah fauna yang ada di desa teluk beringin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9

Jumlah fauna desa teluk beringin

No	fauna	Jumlah
1.	Sapi	86 ekor
2.	Kerbau	50 ekor
3.	Kambing	80 ekor
4.	Ayam	400 ekor
5.	Itik	90 ekor

Sumber: Profil Desa teluk beringin, 2019

Dari bidang peternakan masyarakat juga mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil penjualan hewan ternak yang dimiliki selain itu masyarakat dapat mengkonsumsi hasil dari ternak tersebut. Namun di Desa Teluk Beringin untuk data hasil produksi peternakan setiap tahunnya tidak tersedia, hal ini dikarenakan para peternak tidak memiliki kelompok peternakan di Desa Kepala Pulau. Peternakan tersebut dimiliki secara pribadi dan dikembangkan secara swadaya oleh masyarakat di Desa Teluk Beringin untuk membantu perekonomian masyarakat desa Teluk Beringin.

4.2.1.2 Potensi Non Fisik Desa

Potensi non fisik, yaitu berupa aparatur desa, masyarakat desa dan lembaga – lembaga social yang ada di desa.

1. Aparatur desa

Tugas dan Wewenang

a. Kepala Desa

Kepala desa atau yang biasa disebut dengan kades memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Menjalankan roda pemerintahan desa dengan dasar kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan BPD (Badan Perwakilan Desa)
2. Mengajukan suatu rancangan tentang peraturan yang akan diterapkan di suatu desa
3. Menetapkan peraturan desa yang sudah disetujui bersama dengan BPD
4. Menyusun serta membuat peraturan tentang anggaran pendapatan desa yang selanjutnya akan dibahas dan ditetapkan bersama-sama dengan BPD

5. Melakukan pembinaan terhadap masyarakat desa dan juga ekonomi desa
6. Pembangunan yang hendak dilakukan di desa, lebih dahulu dikoordinasikan dan dilaksanakan dengan partisipasi semua warga
7. Mewakili desa baik di luar pengadilan atau di dalam pengadilan serta memiliki hak menunjuk kuasa hukum sebagai wakil dirinya, tentunya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku
8. Melakukan kewajiban dan wewenang kepala desa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Sekretaris Desa

Tugas pokok dari sekretaris desa antara lain Membantu persiapan kepala desa dan melakukan kegiatan administrasi desa, Menyiapkan bahan untuk menyusun laporan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Fungsi dari sekretaris desa antara lain :

1. Melaksanakan beraneka macam tugas administrasi dan menyiapkan keperluan kepala desa supaya tugasnya berjalan dengan lancar
2. Apabila kepala desa berhalangan untuk melakukan tugasnya, maka sekretaris dapat menggantikan
3. Sama halnya apabila kades diberhentikan untuk sementara, maka yang memegang jabatan sementara atau melaksanakan tugas kepala desa untuk sementara adalah sekretaris desa
4. Mempersiapkan bantuan dalam melaksanakan penyusunan peraturan desa
5. Mempersiapkan bahan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa
6. Koordinasi tugas-tugas yang dilakukan

7. Melakukan tugas lain yang diperintahkan oleh kepala desa.

c. Kepala Urusan Umum

Kepala urusan umum atau yang disebut dengan kaur umum ini tugas pokoknya yaitu membantu sekretaris desa dalam melaksanakan tugas administrasi umum, kearsipan, tata usaha, inventaris desa, dan menyiapkan segala bahan untuk rapat dan pembuatan laporan;

Fungsi kepala urusan umum :

1. Pengendalian kearsipan dan surat masuk serta surat keluar
2. Mencatat inventaris atau kekayaan desa
3. Melakukan tugas administrasi umum
4. Menyimpan, menyediakan, dan menyalurkan alat-alat tulis kantor serta bertanggungjawab dalam memelihara dan perbaikan terhadap perabot atau perlengkapan kantor
5. Melaksanakan pengelolaan administrasi perangkat desa
6. Menyiapkan bahan untuk membuat laporan
7. Melakukan tugas lain yang diperintahkan oleh sekretaris desa.

d. Kepala Urusan Keuangan

Kepala urusan keuangan atau yang dikenal dengan kaur keuangan ini tugas pokoknya antara lain membantu tugas sekretaris desa dalam mengelola sumber penghasilan desa, administrasi keuangan desa, persiapan bahan untuk membuat APB desa.

Fungsi kepala urusan keuangan :

1. Mengelola administrasi keuangan desa

2. Mempersiapkan bahan untuk menyusun APB desa
3. Melakukan tugas lain yang diberikan atau diperintahkan oleh sekretaris desa

e. Kepala Urusan Pemerintahan dan Pelayanan

Tugas pokok dari kaur pemerintahan antara lain membantu Kepala desa untuk melakukan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketertiban masyarakat suatu desa, persiapan bahan dalam pelaksanaan kebijakan seperti kebijakan penataan dan kebijakan hukum desa:

Fungsi dari kepala urusan pemerintahan antara lain :

1. Melaksanakan administrasi kependudukan
2. Mempersiapkan bahan untuk menyusun rancangan peraturan serta keputusan kepala desa
3. Melaksanakan administrasi pertanahan
4. Mencatat monografi desa
5. Mempersiapkan bantuan yang bertujuan untuk memperlancar penyelenggaraan dalam pemeritahan di desa dan melakukan penataan kelembagaan masyarakat
6. Melakukan tugas lain yang diberikan atau diperintahkan oleh kepala desa.

Yang dimaksud dengan Administrasi pemerintahan desa contohnya adalah :

1. Membuat Kartu tanda penduduk dan kartu keluarga

2. Membuat surat keterangan tidak mampu yang diperuntukkan bagi mereka yang keadaan ekonominya kurang atau warga tidak mampu dengan tujuan agar diberikan kemudahan atau penangguhan apabila diperlukan. Misalnya ketika ada anggota keluarga yang masuk rumah sakit, kartu ini diperlukan bagi warga tak mampu supaya mendapatkan potongan biaya atau penangguhan pembayaran. Perlu diketahui juga bahwa pembuatan SKTM atau surat keterangan tidak mampu ini gratis dan tidak dipungut biaya.
3. Surat pengantar pernikahan
4. Surat keterangan domisili
5. Surat keterangan lalu lintas
6. Surat keterangan naik haji
7. Surat keterangan pindah
8. Surat keterangan pengantar kepolisian
9. Surat keterangan lahir atau mati
10. Surat keterangan jual beli hewan
11. Surat keterangan pengiriman wesel
12. Pungutan saat terjadi transaksi jual atau beli tanah
13. Surat keterangan tebang kayu atau bambu
14. Surat keterangan izin keramaian
15. Surat keterangan ke bank, dan lain sebagainya

f. Kepala Dusun

Kepala dusun atau dukuh memiliki tugas sebagai berikut :

1. Membantu melaksanakan tugas dari kepala desa yang masih berada dalam wilayah kerjanya
2. Melakukan sosialisasi program-program pemerintah kepada masyarakat
3. Membantu tugas kepala desa dalam membina serta koordinasi kegiatan RT maupun RW yang masih berada dalam wilayah kerjanya
4. Melakukan tugas lain yang diperintahkan oleh kepala desa.

Fungsi kepala dusun antara lain adalah :

1. Melaksanakan koordinasi pembangunan desa, jalannya pemerintahan desa, serta membina masyarakat yang ada di dusun
2. Melaksanakan pembinaan-pembinaan terhadap masyarakat dan tugas yang berhubungan dengan pembangunan atau melaksanakan koordinasi perihal masalah pembangunan yang terjadi di desa maupun di dusun.
3. Berusaha untuk terus meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong sesama warga dengan kata lain meningkatkan partisipasi masyarakat
4. Melakukan usaha dalam rangka memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat

Melaksanakan beragam fungsi yang lain yang telah dilimpahkan oleh desa.

Tabel 4.10

Daftar Aparatur Desa teluk beringin

No	Nama	Jabatan
1	Erwan	Kepala Desa
2	Harijal putra	Sekretaris Desa
3	Dimensi	Kaur pemerintahan
6	Watrisman	Kepala dusun 1
7	Rio marten	Kepala dusun 2
8	Ager candra	Kepala dusun 3

Sumber : profil desa teluk beringin, 2019

Dari pernyataan di atas potensi aparatur desa yang ada di desa Teluk Beringin sangat bagus dan baik, baik itu untuk pelayanan masyarakat desanya mau pun untuk pelayanan umum karna di dukung oleh para pejabat pemerintahan yang benar dan emang asli dari orang yang berpendidikan.

2. Masyarakat desa

Masyarakat desa merupakan kelompok orang yang menghuni wilayah desa, pada umumnya mata pencaharian utama penduduknya adalah petani Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat yang diakui Pemerintahan Nasional berada di Daerah Kabupaten.

Menurut Sutardjo Kartodikusuma mengemukakan: Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan tersendiri.

ciri ciri masyarakat desa adalah Teluk Beringin sebagai berikut :

- a. hubungan warganya sangat erat
- b. pada umumnya hidup dari hasil pertanian
- c. sistem kehidupan kelompok berdasarkan sistem kekeluargaan
- d. cara bertani belum mengenal mekanisme pertanian
- e. orang yang berusia tua memegang peranan penting pada tradisi disebut pimpinan formal
- f. sistem pengendali sosial sangat kuat sehingga perkembangan jiwa individu sangat sukar di kembangkan
- g. rasa persaudaraan yang sangat kuat antara masyarakat

dari penjelasan di atas masyarakat desa teluk beringin berpotensi untuk menciptakan masyarakat yang saling membantu saling menjaga persaudaraan dan sifat gotong royong.

3. Lembaga lembaga social

Lembaga atau institut adalah tempat untuk mengemban tugas dalam mencapai tujuan tertentu. Sama halnya dengan Lembaga Sosial Desa atau LSD yang merupakan wadah untuk menjalankan fungsi dari pemerintah desa.

a. Dasar Pembentukan

Lembaga Sosial Desa merupakan suatu lembaga yang terkhususkan di lingkungan desa saja yang memiliki tujuan agar masyarakat yang hidup di suatu desa menjadi lebih berdaya. Penetapan Hari Lembaga Sosial Desa didasarkan atas aturan dari pemerintah daerah yaitu Pasal 18 dan Pasal 18B UUD 1945.

Dijelaskan juga bahwa LSD memiliki enam jenis lembaga desa

yang telah sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Di antaranya adalah pemerintah desa (kepala desa dan perangkatnya), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, kerjasama antar desa, serta (BUMDes)

b. Tujuan Peringatan

Tujuan peringatan Hari Lembaga Sosial Desa bukan semata-mata untuk dijadikan perayaan nasional saja. Terdapat banyak tujuan lain yang nantinya diharapkan agar Lembaga Sosial Desa dapat menjadi tonggak utama untuk mewujudkan kesejahteraan desa.

Eksistensi dari Hari Lembaga Sosial Desa juga diharapkan dapat mengajak masyarakat luas untuk mengetahui lebih banyak mengenai tujuan dan dasar keberadaan Lembaga Sosial Desa. Jika masyarakat luas sadar akan pentingnya eksistensi Lembaga Sosial Desa, tentu akan menjadi energi positif dalam mewujudkan masyarakat desa yang berdaya.

Lembaga sosial yang ada di desa Teluk Beringin yaitu:

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Sekarang (BUMDes) Lembaga ini memiliki peran dalam menyediakan kebutuhan masyarakat terutama yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Selain itu, BUMDes juga menawarkan pelayanan simpan pinjam, konsumsi, produksi pemasaran dan jasa bagi masyarakat desa.
2. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau yang akrab disingkat PKK merupakan sebuah organisasi

kemasyarakatan untuk memberdayakan wanita khususnya ibu rumah tangga untuk turut serta berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia.

3. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa memiliki tugas untuk menyusun rencana pembangunan di desa secara partisipatif dan menggelar kegiatan gotong-royong masyarakat.

4. Lembaga pendidikan dan kesehatan desa

Sekolah Yang Ada Di Desa Teluk Beringin Terdapat Sekolah Smp N3 Gunung Toar, Sd N001 Teluk Beringin, Mi Mirajululum, 2 Tk Dan 1 Paud Yang Ada Di Desa Teluk Beringin dan terdapat 1 puskesmas yang ada di desa teluk beringin.

5. lembaga peribadatan

Lembaga peribadatan yang ada di desa teluk beringin yakni terdiri dari 1 masjid yakni masjid nurul falah desa teluk beringin dan 5 musholla yang ada di desa teluk beringin. *Sumber: profil desa teluk beringin,2019 dan Rpjmdes desa teluk beringin 2020-2026.*

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Desa Teluk Beringin memiliki potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik yaitu tanah, air, iklim, flora dan fauna sedangkan potensi non fisik yaitu aparatur desa, masyarakat desa dan lembaga lembaga social. Potensi tanah yaitu kegunaan tanah untuk pertanian dan perkebunan dan untuk pemukiman, pertanian dan perkebunan padi sawah, karet dan sawit. Potensi air yaitu sumber air yaitu air sumur bor dan sumur gali dan air sungai batang kuantan. Dan potensi iklim yang subtropis yang membantu pertanian dan perkebunan yang ada di desa Teluk Beringin. Potensi flora dan fauna, potensi flora yaitu berbagai macam tanaman yang hidup di desa teluk beringin baik berupa perkebunan ataupun pertanian, potensi fauna yakni tentang hewan yang bisa dternakan di desa teluk beringin berupa sapi, kambing, kerbau, ayam, itik. Potensi non fisik desa teluk beringin yaitu aparatur desa, masyarakat desa dan lembaga lembaga social yang membantu pemerintahan desa yang baik. Dari potensi yang ada sehingga mampu untuk membantu masyarakat baik itu di segi pangan maupun segi perekonomian
2. Pengelolaan potensi yang ada di desa teluk beringin selama ini masih dalam bentuk belum maksimal masih ada potensi yang belum terkelola dengan baik, dan cara pengelolaannya masih menggunakan alat tradisional baik itu dalam perawatan tanaman maupun pengembangannya.

Masih di kelola oleh masyarakat pribadi dengan alat seadanya dan hasil dari potensi tersebut dapat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

5.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebaiknya pemerintah baik tingkat desa maupun kecamatan dan kabupaten agar dapat menyalurkan dan memfasilitasi kebutuhan kebutuhan untuk membantu mengembangkan potensi potensi yang ada di desa teluk beringin untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Sebaiknya pengelolaan potensi yang ada di desa teluk beringin maksimal agar pendapatan masyarakat Desa Teluk Beringin juga mengalami peningkatan, dan hasil yang diperoleh dari produksi pertanian dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan bisa dijual untuk menambah penghasilan masyarakat
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian terkait potensi potensi yang ada di Desa Teluk Beringin ini yang belum dikaji dalam penelitian ini supaya membantu untuk kemajuan desa teluk beringin dan membantu perekonomian masyarakat yang ada di desa Teluk Beringin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminda, R. S. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Daerah Desa Mekarjaya Kecamatan Cigudeg. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2),198-210. Di akses pada tanggal 30 maret 2022.
- Abduruohman. 2014. *Tentang potensi desa (online)*
- Bintarto, R 1983, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, Ghalia Indonesia Yogyakarta.
- Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 1 tahun 2016 *tentang Pengelolaan Aset desa*.
- Gea, M. A, 2020. *Pengertian Identifikasi (online)*
- Hijaz, 2021. *Pengertian identifikasi dari bahasa asing (online)*
- Ida bagus made astawa. *Potensi sumber daya alam dan pengelolaannya untuk mendukung kehidupan social masyarakat adat kawasan gunung batun bangli*.
- Lillya eka suranny, 2020. *Pengembangan potensi desa wisata dalam rangka peningkatan ekonomi perdesaan di kabupaten wonogiri*
- Madji , 2007. *Tentang potensi (online)*
- Miles huberman, 1992 :18. *Analisis data terdiri dari tiga alur (online)*
- Mengutip buku *Explore Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 1 untuk SMP/MTS Kelas VII (2019)*, pengertian identifikasi adalah salah satu bentuk interaksi sosial, di mana seseorang mempunyai kecenderungan untuk menjadi mirip dengan tokoh idola atau orang yang dikagumi.
- Moh pabundutika, 2005 : 44. *Tentang metode observasi (online)*
- Moh pabundutika, 2005 : 44. *Tentang metode wawancara (online)*
- Myles Munroe. 2018. *Pengertian Potensi. [Online], [http:// Pengertian menurut para ahli. net/ pengertian-potensi](http://Pengertian menurut para ahli. net/ pengertian-potensi).diakses tanggal 29 Juni 2020.*
- Nabil Adlani. 2021 *Pengertian Potensi Desa*.
- Permendagri No 12 tahun 2007. *Tentang potensi desa*

Peraturan pemerintahan No 72 tahun 2005 pasal 1. *Tentang desa*

Peraturan menteri dalam negeri republik Indonesia No 1 tahun 2016. *Tentang pengelolaan asset desa*

Profil desa teluk beringin, 2019

Profil kecamatan gunung toar , 2019

Rahima Br purba, 2021. *Mendefinisikan identifikasi*

Ramadani, 2021. *Analisis Potensi Sumber Daya Alam di Desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir.*

Riki Ruspianda, Ria Asmeri Jafra, Retni Pratiwi, *Identifikasi Potensi Wilayah Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.*

Rpjemdes desa teluk beringin, 2020

Sasrawan. (2011). *Pengertian Identifikasi Menurut Ahli. Diambil dari: <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-identifikasi-menurut-ahli/>, diakses pada 31 Maret 2022.*

Seran marisa. 2020. *Potensi desa harus lebih didayagunakan dalam mencapai pemanfaatan sumber daya local.*

Simatupang. 2012. *Pengembangan potensi lokal terhadap kondisi suatu daerah dapat ditinjau dari beberapa aspek.*

Suhaimi. 2011. *Potensi desa meliputi kondisi umum sosial, ekonomi, dan demografis di wilayah tingkat desa.*

Sujali, 1989. *Tentang potensi wilayah*

Thamrin, Ida Bagus Made, Agung Dwi Jaya Tenalya. *Analisis potensi sumber daya alam pertanian untuk di jadikan komoditas unggulan*

Undang – Undang No 6 Tahun 2014 *Tentang Desa.*

Undang – undang No 22 tahun 1999. *Tentang desa*

Undang – Undang Pemerintah Daerah Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Desa*

Yuliwati Rosi. 2021 *Pengelolaan Potensi Desa Oleh Pemerintah Desa Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Di Desa Kawalimukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis Rosi Yuliawati.*

LAMPIRAN I

Daftar pertanyaan wawancara kepada informan terkait (Kepala Desa Teluk Beringin dan Sekretaris Desa Teluk Beringin).

Nama : 1.

: 2.

Umur : 1.

: 2.

No Hp : 1.

: 2.

1. Apa saja potensi yang terdapat di Desa Teluk Beringin?
2. Bagaimana kondisi tanah di desa Teluk Beringin?
3. Apa peran pemerintah desa dalam pengelolaan potensi desa tersebut?
4. di Desa Teluk Beringin?
5. Apakah potensi desa yang ada di Desa Teluk Beringin dapat membantu perekonomian masyarakat ?
6. Apakah ada bantuan dari pemerintah desa untuk pengembangan potensi yang ada didesa Teluk Beringin?

Daftar pertanyaan wawancara kepada informan (Kelompok Tani Desa Teluk Beringin)

Nama :

Umur :

No Hp :

1. Apa saja program dari kelompok tani terkait potensi desa Teluk Beringin dalam bidang pertanian?
2. Apakah ada dilakukan pertemuan antar sesama anggota kelompok tani?
3. Jika ada, berapa kali jadwal pertemuan dilakukan?
4. Apa saja yang dibahas di dalam pertemuan tersebut?

Daftar Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan mengenai variabel dan indikator dibawah ini:

Variabel	Indikator
Potensi fisik desa	1. tanah 2. air 3. iklim 4. flora dan fauna
Potensi non fisik desa	1. aparaturn desa 2. masyarakat desa 3. lembaga lembaga social

1. Apa saja potensi yang terdapat di Desa Teluk Beringin?
2. Bagaimana kondisi tanah di desa Teluk Beringin?
3. Apa peran pemerintah desa dalam pengelolaan potensi desa tersebut?
4. Bagaimana pengelolaan tanah atau lahan di Desa Teluk Beringin?
5. Apakah potensi desa yang ada di Desa Teluk Beringin dapat membantu perekonomian masyarakat ?
6. Apakah ada bantuan dari pemerintah desa untuk pengembangan potensi yang ada didesa Teluk Beringin?
7. Bagaimana kondisi sumber air di desa Teluk Beringin?
8. Bagaimana keberadaan hewan dan perkebunan di Desa Teluk Beringin?
9. Apa saja sumber air bersih yang ada di Desa Teluk Beringin?

LAMPIRAN II



Wawancara dengan pak erwan kades desa Teluk Beringin.



Wawancara dengan Bang Harijal Sekdes Desa Teluk Beringin.



Wawancara dengan Pak Aswat Ketua Kelompok Tani Desa Teluk Beringin.



Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Desa Teluk Beringin Sekaligus Niniak Mamak Desa Teluk Beringin Bapak Yurizal.